

LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2021



Jalan Mistar Cokrokusumo No.1A Banjarbaru 70714
Telp. (0511) 4773267 – 4780516 – 4781619 fax (0511) 4772288
Email : poltekkes632310@gmail.com,
poltekkes_banjarmasin@yahoo.co.id



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahmat dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Banjarmasin Tahun 2021 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kami menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.

Banjarbaru, Desember 2021
Direktur
Dr. H. Mahpolah, M.Kes
NIP. 196310161988031001





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
C. Sumber Daya.....	8
D. Sarana Prasarana.....	27
E. Jejaring Kerja.....	28
F. Sumber Anggaran.....	28
G. Sistematika.....	30
Bab II PERENCANAAN KINERJA.....	31
A. Rencana Strategis.....	31
B. Perjanjian Kinerja.....	32
C. Rencana Kerja dan Anggaran.....	33
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA.....	42
A. Capaian Kinerja	42
B. Analisis Capaian Kinerja.....	43
C. Realisasi Anggaran.....	85
Bab IV PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Rencana Tindak Lanjut.....	72



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2021. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021 merupakan penyajian perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2021.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Pengukuran pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa
2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 tahun
3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun
4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI
5. Jumlah Penelitian Yang Dipublikasikan Dosen Dalam 1 Tahun
6. Jumlah Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun
7. Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan
11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi



12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan regional
13. Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional
14. Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah)

Adapun Ikhtisar capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23	1 :22	100%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	55%	56,42%	97,45%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2	1	45.%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	37	283,66%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	60%	69,70%	110,36%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	17	23	155,59%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%	14,58%	106,54%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	2,1%	200%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,42	139,97%



10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4,5%	5,79%	122,23%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	97,73%	108,59%
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	1,5%	1,35%	90%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	24,39%	121,97%
		Jumlah pendapatan PNBP (dln Rupiah)	13.691.420.000	11.802.889.560	86,21%



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja yang diubah dalam dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Pelaporan kinerja bertujuan:

1. memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Badan PPSDM Kesehatan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKj).

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Pusdik SDM Kesehatan).



2. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi tersebut maka melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi ditetapkan Struktur Organisasi Poltekkes Banjarmasin adalah sebagai berikut:



C. Sumber Daya

1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2021 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- Jasa pendidikan formal.
- Jasa pendidikan non formal.
- Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

a. Beriman dan bertaqwa

Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

b. Bersih

Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan



melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Disiplin

Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.

d. Akuntabel

Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Transparan

Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.

3. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai sebuah institusi perguruan tinggi berstatus terakreditasi “B” sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 471/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tertanggal 20 Desember 2018 dengan tanggal kadaluarsa 20 Desember 2023 (www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php). Jumlah program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, sebanyak 9 Prodi atau sebesar 75% berstatus terakreditasi “B” baik dan sebanyak 3 Prodi atau sebesar 25% yang berstatus akreditasi “A” Unggul yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM PT-Kes. Adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

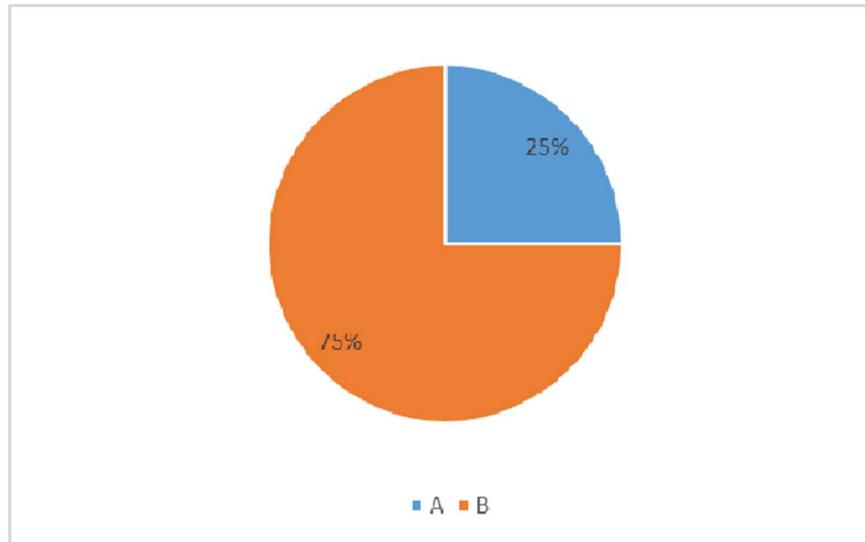
Tabel 1.1
Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa*)
1	D.III Kesehatan Lingkungan	A	18 Des 2025
2	D.IV Kesehatan Lingkungan	B	23 Des 2021
3	D.III Keperawatan	B	24 April 2025
4	D.IV Keperawatan	B	29 Des 2022
5	D.III Gizi	B	03 Des 2025
6	D.IV Gizi	B	26 Nov 2021
7	D.III Kebidanan	A	12 Nov 2025
8	D.IV Kebidanan	B	28 Apr 2022
9	D.III Keperawatan Gigi	B	18 Des 2025
10	D.IV Keperawatan Gigi	B	23 Des 2021
11	D.III Analisis Kesehatan	A	03 Des 2025
12	D.IV Analisis Kesehatan	B	26 Nov 2021

*www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_prodi.php



Grafik 1.1
Persentase Akreditasi Program Studi



1. Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2021-2022 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 3 (tiga) jalur masuk yaitu 1) jalur prestasi atau PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan 2) jalur SIMAMA

3) Jalur MANDIRI. Pilihan program studi yang diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) program studi yaitu Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, Prodi D.III Keperawatan, Prodi D.III Gizi, Prodi D.III Kebidanan, Prodi D.III Keperawatan Gigi, Prodi D.III Analis Kesehatan, Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Gigi, dan Prodi Sarjana Terapan Analis Kesehatan. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan tidak diselenggarakan sesuai kebijakan pemerintah bahwa setelah tahun 2021 tidak ada lagi lulusan dari kedua program studi tersebut. Jalur prestasi atau PMDP dilaksanakan pada bulan 18 Januari sampai 30 Maret 2021 dengan perincian jumlah peminat sebagai seperti Tabel 1.2.



Tabel 1.2

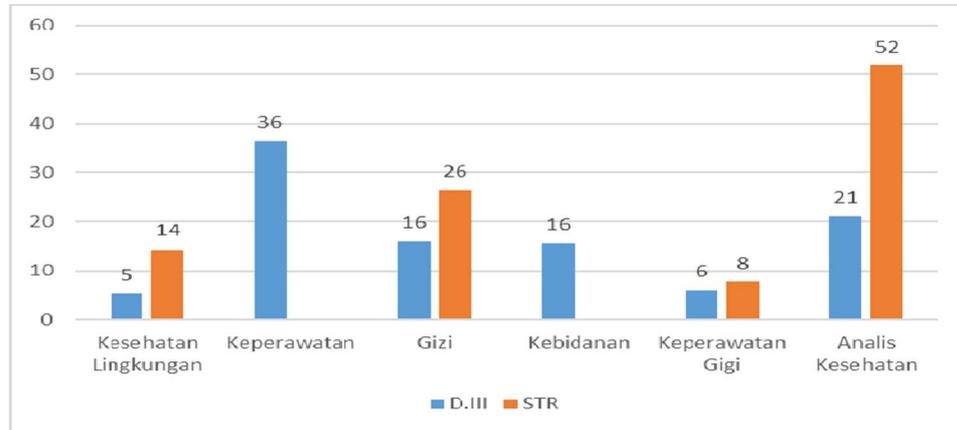
Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2021

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1		Kesehatan Lingkungan	9	21	30	5,24
2	Diploma III	Keperawatan	42	166	208	36,36
3		Gizi	13	78	91	15,91
4		Kebidanan	-	89	89	15,56
5		Keperawatan Gigi	5	29	34	5,94
6		Analisis Kesehatan	25	95	120	20,98
Jumlah			94	478	572	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	19	28	47	14,33
8		Keperawatan	-	-	-	
9		Gizi	11	75	86	26,22
10		Kebidanan	-	-	-	
11		Keperawatan Gigi	7	18	25	7,62
12		Analisis Kesehatan	27	143	170	51,83
Jumlah			64	264	328	
Jumlah Keseluruhan			158	742	900	

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur PMDP untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 208 orang (36,36%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi 34 orang (5,95%). Sedangkan untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati juga Prodi D.IV Analisis Kesehatan 170 orang (51,83%) dan yang paling sedikit Prodi D.IV Keperawatan Gigi 25 orang (7,62%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 742 orang (82,44%). Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.2.



Grafik 1.2
Peserta Sopenmaru Jalur PMDP Tahun 2021



Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur umum atau uji tulis gelombang I dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2021 dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Peserta Sopenmaru Jalur Umum SIMAMA Tahun 2021

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	47	117	161	10.19
2		Keperawatan	83	370	453	28.67
3		Gizi	38	256	294	18.61
4		Kebidanan	-	194	194	12.28
5		Keperawatan Gigi	24	105	129	8.16
6		Analisis Kesehatan	77	272	349	22.09
Jumlah			269	1314	1580	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	37	114	151	19.51
8		Keperawatan	-	-	-	
9		Gizi	32	195	227	29.33
10		Kebidanan	-	-	-	
11		Keperawatan Gigi	18	79	97	12.53
12		Analisis Kesehatan	50	249	299	38.63
Jumlah			137	1314	774	
Jumlah Keseluruhan			406	1951	2354	

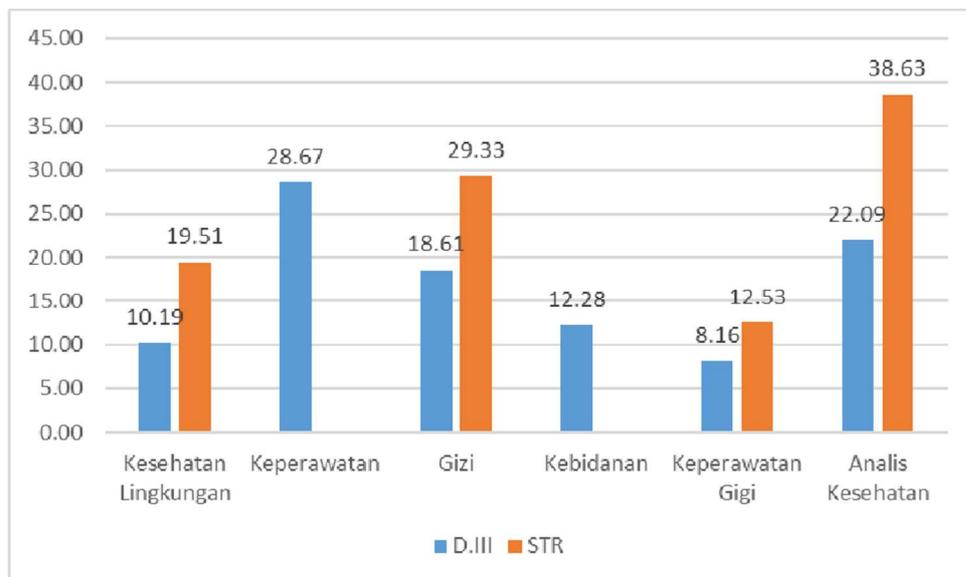


Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi jalur SIMAMA untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 453 orang (28,67%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi sebanyak 129 orang (8%). Sedangkan untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati juga Sarjana Terapan Analis Kesehatan sebanyak 299 orang (38,63%) dan yang paling sedikit Sarjana Terapan Kebidanan sebanyak 97 orang (12,53%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 1951 orang (83%).

Perbandingan peserta Spenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.3.

Grafik 1.3

Peserta Spenmaru Jalur Umum Gelombang I Tahun 2021



Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur umum atau uji tulis gelombang II dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.4.

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur umum Mandiri untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah prodi Keperawatan sebanyak 151 orang (37,38%) dan prodi yang paling sedikit adalah keperawatan gigi sebanyak 34 orang (8,42%) Untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati juga Sarjana Terapan Analis



Kesehatan 149 orang (52,65%) dan program studi yang paling sedikit adalah Kesehatan Lingkungan sebanyak 33 orang (11,66%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 549 orang (79%).

Tabel 1.4

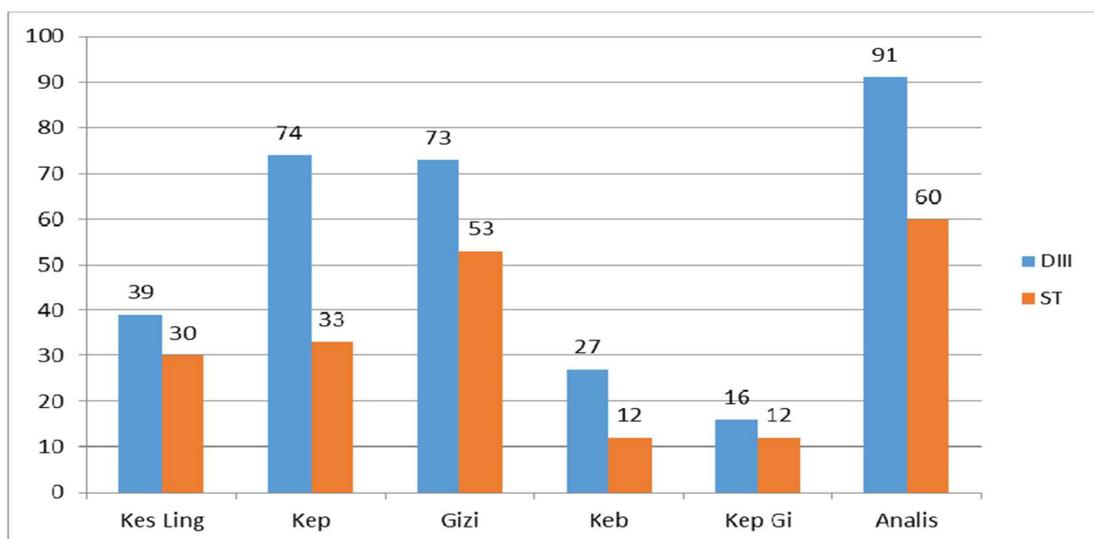
No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	10	25	35	8,66
2		Keperawatan	36	115	151	37,38
3		Gizi	10	54	64	15,84
4		Kebidanan	-	42	42	10,4
5		Keperawatan Gigi	6	28	34	8,42
6		Analisis Kesehatan	21	57	78	19,31
Jumlah			83	321	404	
7	Sarjana terapan	Kesehatan Lingkungan	14	19	33	11,66
		Keperawatan	-	-	-	
8		Gizi	8	43	51	18,02
		Kebidanan	-	-	-	
9		Keperawatan Gigi	5	45	50	17,67
10		Analisis Kesehatan	28	121	149	52,65
Jumlah			55	228	283	
Jumlah Keseluruhan			138	549	687	

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Thn 2021

Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.4.

Grafik 1.4

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Thn 2021





b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2021 berjumlah 637 orang dengan perincian peminatan dan keketatan peserta sebagai berikut :

Tabel 1.5

Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2021

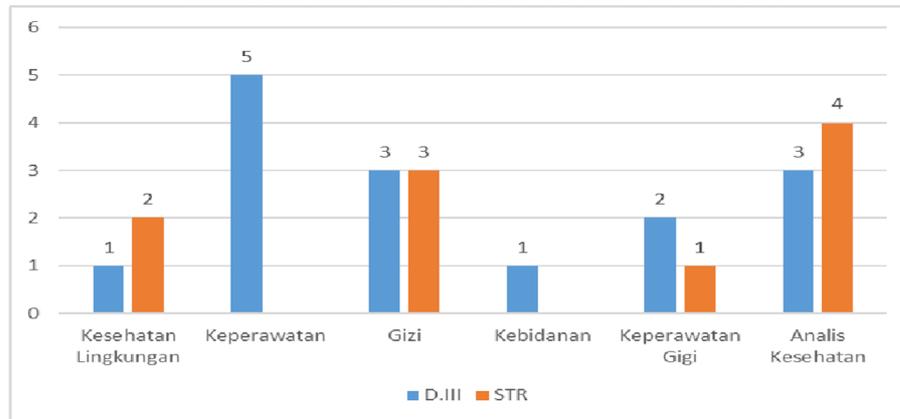
No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	Keketatan
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	65	44	1 : 1
2		Keperawatan	359	77	1 : 5
3		Gizi	155	46	1 : 3
4		Kebidanan	131	95	1 : 1
5		Keperawatan Gigi	68	45	1 : 2
6		Analisis Kesehatan	198	70	1 : 3
Jumlah			976	377	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	80	42	1 : 2
8		Keperawatan	-	-	
9		Gizi	137	47	1 : 3
10		Kebidanan	-	-	
11		Keperawatan Gigi	75	83	1 : 1
12		Analisis Kesehatan	319	88	1 : 4
Jumlah			611	260	
Jumlah Keseluruhan			1.587	637	

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa untuk Prodi D.III secara keseluruhan terdapat 976 peserta seleksi dan 377 peserta yang diterima (keketatan 1:3), dimana tingkat keketatan tertinggi terdapat pada Prodi D.III Keperawatan (1:5) dan keketatan terendah pada Prodi D.III Kesling dan Kebidanan (1:1). Sedangkan untuk Prodi Sarjana Terapan secara keseluruhan terdapat 611 peserta seleksi dan 260 peserta yang diterima(keketatan 1:2), dimana tingkatan keketatan tertinggi terdapat pada Prodi Sarjana Terapan Analisis Kesehatan (1:4) dan keketatan terendah pada Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Gigi (1:1).

Perbandingan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru juga dapat dilihat pada Grafik 1.5.



Grafik 1.5
Keketatan Mahasiswa Baru Tahun Tahun 2021



2. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari 6 Jurusan dan 12 program studi yaitu program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kesehatan Lingkungan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Gizi, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kebidanan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan Gigi dan program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Analisis Kesehatan. Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2021-2022 berjumlah 2.142 orang mahasiswa seperti Tabel 1.6 dan Tabel 1.7.

Tabel 1.6
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2021 – 2022

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	13	31	44
			III	24	63	87
			V	26	66	92
			Jumlah	63	160	223
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	17	60	77
			III	11	25	36
			V	16	60	76
			VII	9	3	12
			Jumlah	53	148	201



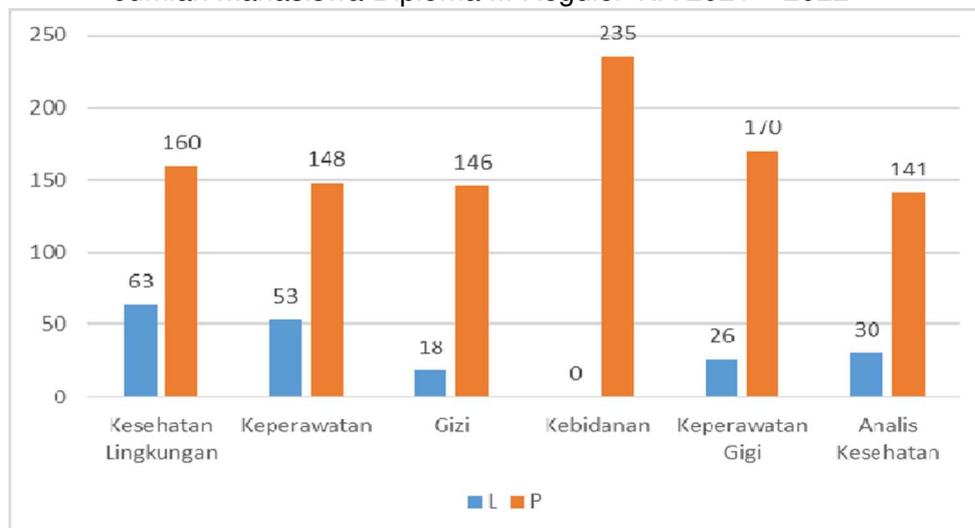
3	DIII GIZI	REG	I	7	39	46
			III	3	42	45
			V	8	64	72
			VII	-	1	1
Jumlah				18	146	164
4	DIII KEBIDANAN	REG	I	-	95	95
			III		39	39
			V		101	101
Jumlah					235	235
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	5	40	45
			III	11	63	74
			V	10	67	77
Jumlah				26	170	196
6	DIII ANALIS KESEHATAN	REG	I	14	56	70
			III	3	38	41
			V	13	45	58
			VII	-	2	2
Jumlah				30	141	171
Total				190	852	1.190

Berdasarkan Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa untuk Prodi D.III secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi D.III sebanyak 1190 orang, terdiri dari 223 orang Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, 201 orang Prodi D.III Keperawatan, 164 orang Prodi D.III Gizi, 235 orang Prodi D.III Kebidanan, 196 orang Prodi D.III Keperawatan Gigi, dan 171 orang Prodi D.III Analis Kesehatan.

Grafik 1.6 memperlihatkan secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi D.III Tahun Akademik 2021-2022.

Grafik 1.6

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2021 – 2022





Tabel 1.7
Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2021 – 2022

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	14	28	42
			III	25	47	72
			V	17	28	45
			VII	7	35	42
			IX	-	3	3
Jumlah				63	141	204
2	KEPERAWATAN	REG	III	8	30	38
			IX	1	1	2
			XI	5	-	5
Jumlah				14	31	45
3	GIZI	REG	I	7	35	42
			III	1	40	41
			V	2	44	46
		MHS.A.J	VII	5	37	42
			IX	1	1	2
			I	1	4	5
Jumlah				19	164	183
4	KEBIDANAN	REG	III	-	61	61
			Jumlah			
5	KEPERAWATAN GIGI	REG	I	11	45	56
			III	4	41	45
			V	6	35	41
			VII	4	26	30
		MHS.A.J	I	2	25	27
			III	2	32	34
Jumlah				29	204	233
6	ANALIS KESEHATAN	REG	I	8	31	39
			III	5	34	39
			V	12	44	56
		MHS.A.J	VII	8	35	43
			I	11	38	39
Jumlah				44	182	226
Total				169	783	952

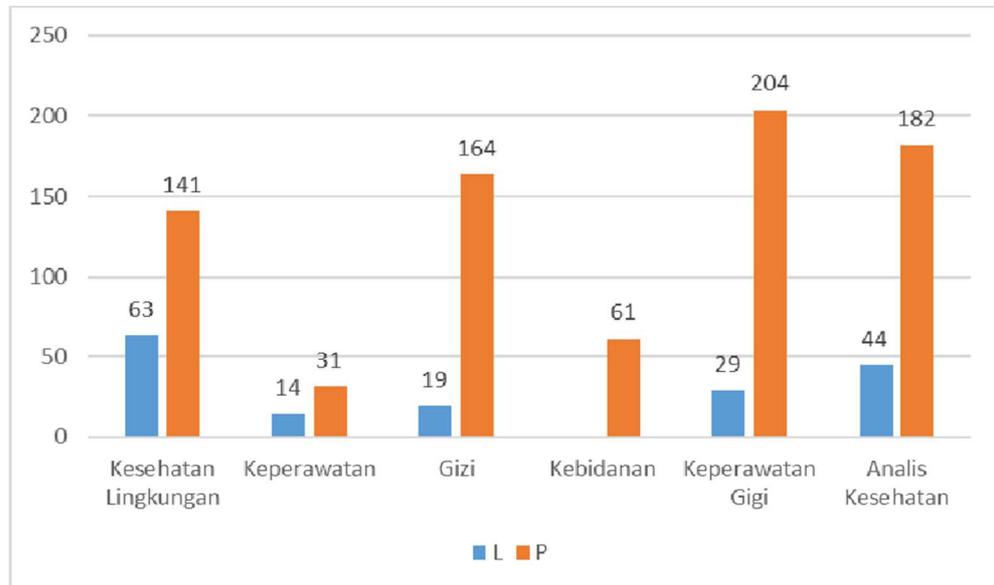
Berdasarkan Tabel 1.7 diketahui bahwa untuk Prodi Sarjana terapan secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi Sarjana Terapan sebanyak 952 orang, terdiri dari 204 orang Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, 45 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan, 183 orang Prodi Sarjana Terapan Gizi, 61 orang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, 233 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan Gigi, dan 226 orang Prodi Sarjana terapan Analis Kesehatan.



Secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi Sarjana Terapan Tahun Akademik 2021 -2022 juga dapat dilihat seperti Grafik 1.7.

Grafik 1.7

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2021 – 2022



1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2021 berjumlah 199 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 106 orang, tenaga kependidikan 86 orang dan 7 orang tenaga fungsional Pustakawan. Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2021 seperti Tabel 1.8.

Tabel 1.8
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	10	3	4	2	14	5	19
KEPERAWATAN	7	8	4	1	11	9	20
GIZI	7	8	1	1	8	9	17
KEBIDANAN	3	20			3	20	23
KEPERAWATAN GIGI	2	9	1		3	9	12
ANALIS KESEHATAN	5	10			5	10	15
JUMLAH	34	58	10	4	44	62	106
	92		14		106		

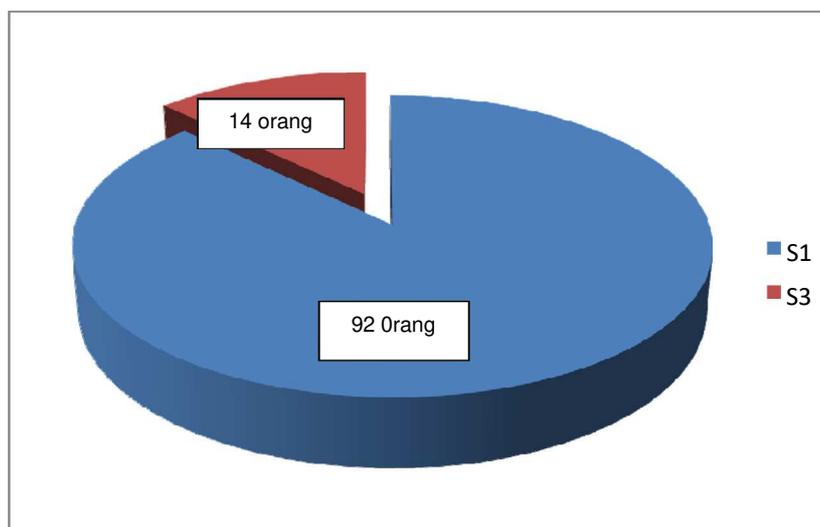
Tabel 1.8 menunjukkan bahwa dari sebanyak 106 orang dosen diketahui yang berpendidikan terakhir setingkat Magister (S2) sebanyak 92 orang dan setingkat Doktoral (S3) sebanyak 14 .orang.



Grafik 1.8 menunjukkan visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021. visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021.

Grafik 1.8

Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021



Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan jabatan fungsional tahun 2021 seperti Tabel 1.9.

Tabel 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021

JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL								JUMLAH		
	Asist Ahli		Lektor		Lektor Kepala		JFU Dosen		L	P	TOT
	L	P	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	3		6	2	4	3	1		14	5	19
KEPERAWATAN	2	1	7	4	1	2	1	2	11	9	20
GIZI	1	2	2	2	4	4	1	1	8	9	17
KEBIDANAN		1	3	14		3		2	3	20	23
KEPERAWATAN GIGI		2	2	3	1	2		2	3	9	12
ANALIS KESEHATAN		3	5	5		2			5	10	15
JUMLAH	6	9	25	30	10	16	3	7	44	62	106
	15		55		26		10		106		

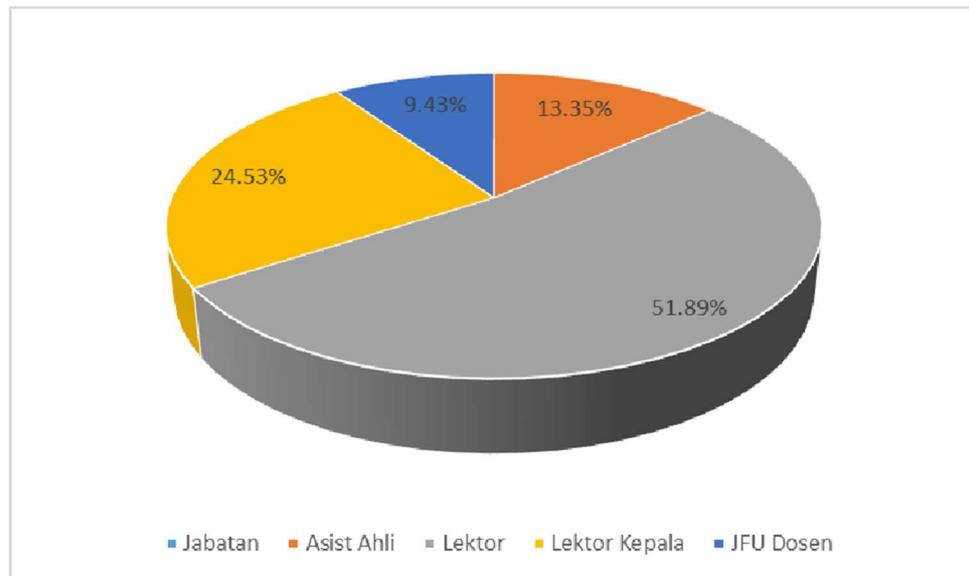


Tabel 1.9 menunjukkan bahwa dari sebanyak 106 orang dosen diketahui yang mempunyai jabatan fungsional dosen terbanyak adalah jabatan fungsional Lektor yaitu 55 orang

Grafik 1.9 menunjukkan visualisasi dosen jabatan fungsional dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021.

Grafik 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2021



Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan kepangkatan tahun 2021 seperti Tabel 1.10.

Tabel 1.10

Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2021

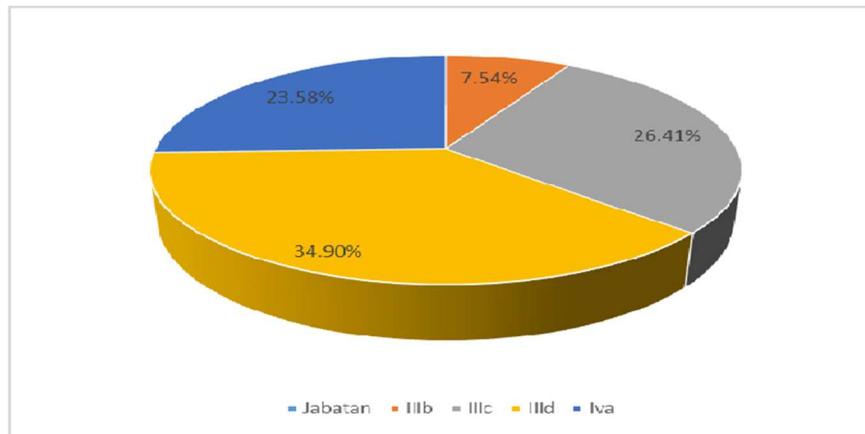
JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH		
	III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KES LING	2		2		2	2	4	3	4		14	5	19
KEPERAWATAN	1		2	2	5	5	3	1		1	12	8	20
GIZI		2	1	2	3	1	2	3	2	1	8	9	17
KEBIDANAN		1	1	5	2	11		3			3	20	23
KEP GIGI		1	2	4		1	1	3			3	9	12
ANALIS KES		1	2	5	3	2		2			5	10	15
JUMLAH	3	5	10	18	15	22	10	15	6	2	45	61	106
	8		28		37		25		8		106		

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa dari sebanyak 106 orang dosen diketahui pangkat terbanyak dari dosen adalah Penata Tingkat I (III.d) sebanyak 37 orang.



Grafik 1.10 menunjukkan visualisasi pangkat dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021.

Grafik. 1.10
Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2021



c. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2021 sebanyak 86 orang. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya dapat dilihat pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2021

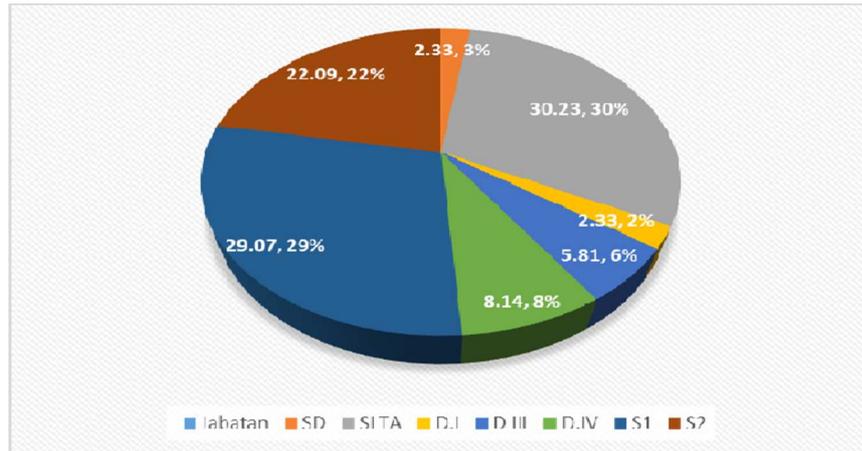
JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
DIREKTORAT	1				8	6			1	2		2	6	10	4	3	20	23	43
KES LING					1	1			1				2	3		1	4	5	9
KEPERAWATAN						3		1							1	2	1	6	7
GIZI					1	1				1		1	1				1	4	5
KEBIDANAN	1					2		1				1				2	1	6	7
KEP GIGI						1						1	1		1	2	2	4	6
ANALIS KES						2					1	1		2		3	1	8	9
JUMLAH	2				10	16		2	2	3	1	6	9	16	6	13	30	56	86
	2				26		2		5		7		25		19		86		

Berdasarkan Tabel 1.11 dapat diketahui dari 86 orang tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terbanyak berpendidikan setingkat S1, yaitu sebanyak 25 orang (29%). Pendidikan tenaga kependidikan juga sudah sangat baik karena terdapat sebanyak 19 orang (22%) yang memiliki



pendidikan setingkat magister (S2). Hal ini tentu sangat membantu dalam kemampuan tenaga kependidikan mengerjakan tugasnya sehari-hari. Karyawan perempuan hampir dua kali lipat dibandingkan karyawan laki-laki. Grafik 1.11 menunjukkan tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Grafik. 1.11
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2021



Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada Tabel 1.12. Berdasarkan Tabel 1.12 dapat diketahui bahwa tenagakependidikan berpangkat Penata Muda Tingkat I sebanyak 26 orang (30 %).

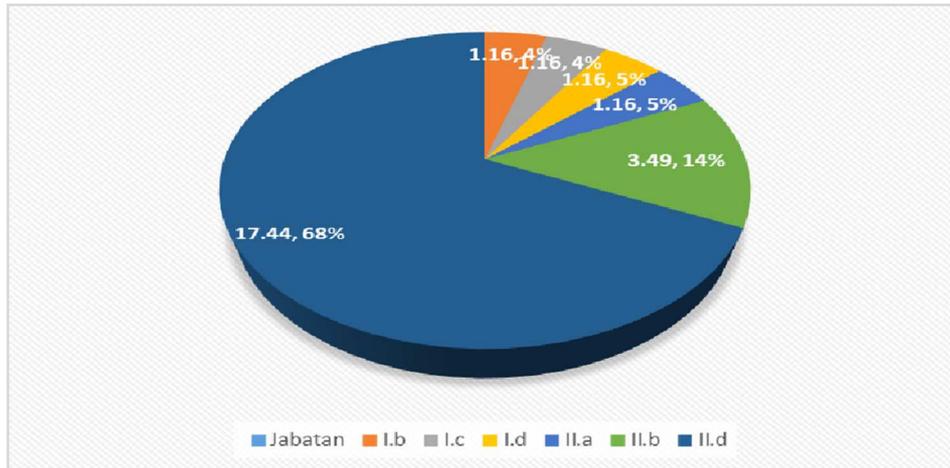
Tabel 1.12
Kepangkatan tahun 2021

JURUSAN	PANGKAT																		JUMLAH							
	I/b		I/c		I/d		II/a		II/b		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		IV/a			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOTAL	
DIREKTORAT	1						1	1			7	2	1	4	4	5	1	5	2	5	4			20	23	43
KES LING											1	1			2	3		1	1					4	5	9
KEPERAWATAN					1			1				1		1	2								1	1	6	7
GIZI											1	1		1	1					1				1	4	5
KEBIDANAN			1												4		2							1	6	7
KEP GIGI											1	1			1	1	2							2	4	6
ANALIS KES							1				1		1		2	1	1			2				1	8	9
JUMLAH	1		1		1		1		3			8	7	3	5	8	18	3	11	3	8	4	1	30	56	86
	1		1		1		1		3			15		8		26		14		11		5		86		



Grafik 1.12 menunjukkan kepangkatan tenaga kependidikan diPoltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021

Grafik 1.12
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2020



d. Tenaga Pustakawan

Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2021 sebanyak 7 orang berdasarkan tingkat pendidikan dengan perincian seperti Tabel 1.13.

Tabel 1.13
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

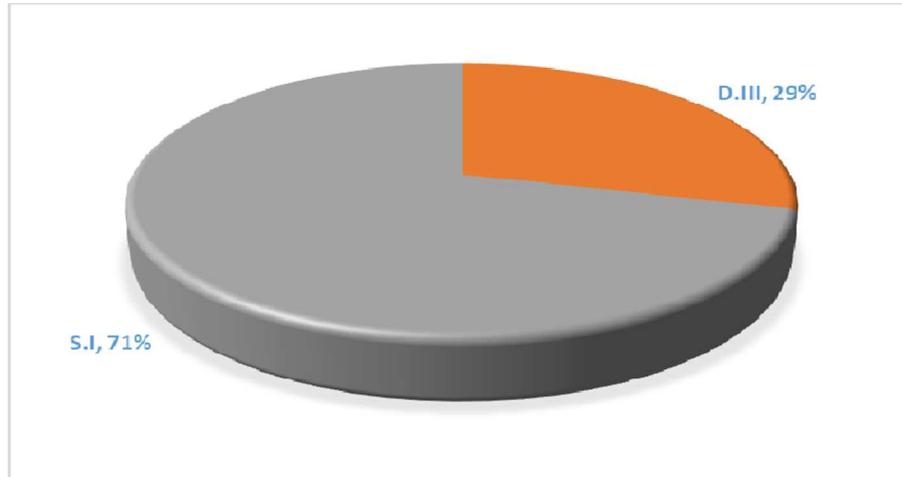
	PENDIDIKAN				Total
	D3		S1		
	L	P	L	P	
KESEHATAN LINGKUNGAN				2	2
KEPERAWATAN	1				1
GIZI				1	1
KEBIDANAN		1			1
KEPERAWATAN GIGI			1		1
ANALIS KESEHATAN				1	1
JUMLAH	1	1	1	4	7

Grafik 1.13 menunjukkan tingkat pendidikan tenaga fungsionalpustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021.



Grafik 1.13

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2021



Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2021 sebanyak 7 orang berdasarkan jabatan fungsionalnya seperti Tabel 1.14.

Tabel 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2021

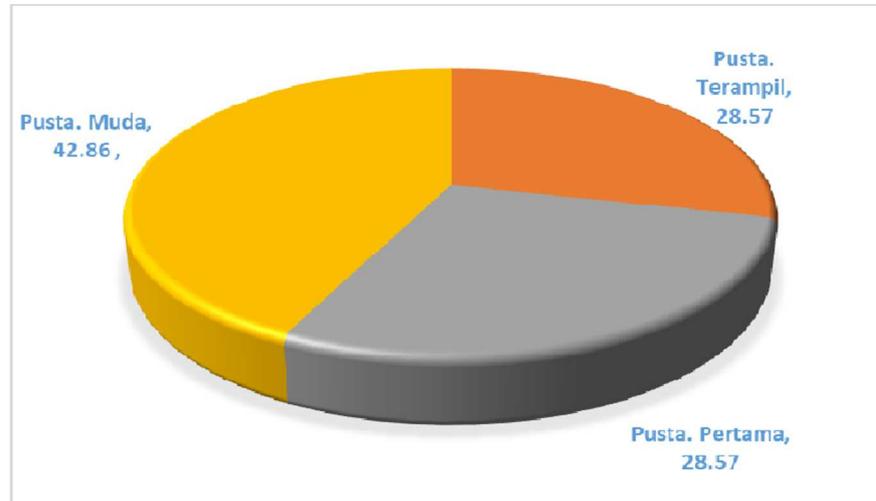
JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL						JUMLAH		
	PUST. TERAMPIL		PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		L	P	TO TAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN						2		2	2
KEPERAWATAN	1						1		1
GIZI				1				1	1
KEBIDANAN		1						1	1
KEPERAWATAN GIGI			1				1		1
ANALIS KESEHATAN						1		1	1
JUMLAH	1	1	1	1		1	2	5	7
	2		2		3		7		

Grafik 1.14 menunjukkan jabatan fungsional tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021.



Grafik 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2021



Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2021 sebanyak 7 orang berdasarkan pangkatnya seperti Tabel 1.15.

Tabel 1.15

Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2021

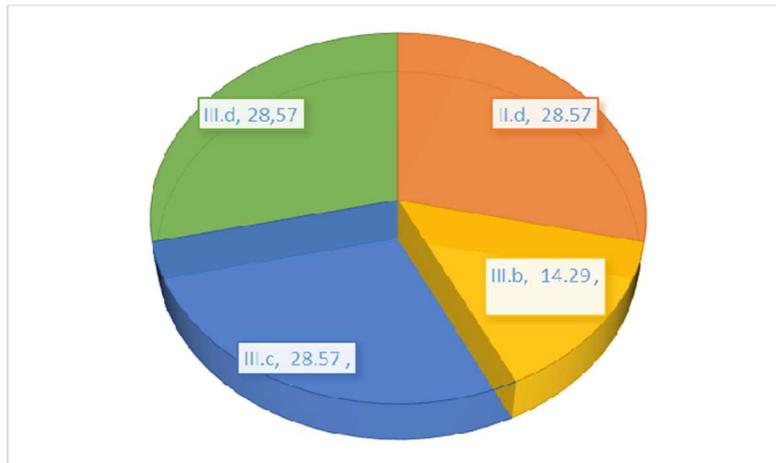
JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH				
	II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		L	P	TOT AL		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
KESEHATAN LINGKUNGAN											2		2	2	
KEPERAWATAN	1												1	1	
GIZI						1								1	1
KEBIDANAN			1											1	1
KEPERAWATAN GIGI							1						1	1	
ANALIS KESEHATAN								1						1	1
JUMLAH	1	1				1	1	1		2	2	5	7	7	
	2				1		2		2		7				

Grafik 1.15 menunjukkan pangkat tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021



Grafik 1.15

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2021



D. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yaitu :
 - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat. gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan. Jurusan Keperawatan. Jurusan Kebidanan. Jurusan Gizi dan Analisis Kesehatan.
 - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada :
 - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
 - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan. jurusan Keperawatan. jurusan Gizi. jurusan Kebidanan. jurusan Analisis Kesehatan dan jurusan Keperawatan Gigi.
 - Laboratorium berbasis multi media. laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
 - Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan. keperawatan. gizi. kebidanan. keperawatan gigi dan analisis kesehatan maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
 - Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta. puskesmas. klinik – klinik. area komunitas dan laboratorium kesehatan.



E. Jejaring kerja

Jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI. HAKLI. PERSAGI. PPGI. IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type A di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinkes Provinsi, Dinkes Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial
- Institusi lainnya

F. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2021 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp64.261.820.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp50.844.228.000,- dan PNBP sebesar Rp13.417.592.000,-

Tabel 1.15
Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

No	Keterangan	Anggaran
1	Akreditasi Lembaga	494,008,000
2	Kerja sama	557,237,000
3	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	975,595,000
4	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,698,750,000
5	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bid. Pendidikan	2,311,429,000
6	Sarana Bidang Pendidikan	9,257,704,000
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	199,650,000
8	Pendidikan Tinggi	6,607,840,000
9	Pelatihan Bidang Pendidikan	1,250,560,000
10	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,224,304,000



11	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	106,490,000
12	Layanan Umum	137,309,000
13	Layanan Sarana Internal	953,127,000
14	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	242,520,000
15	Layanan Perkantoran	36,005,297,000
	Total	62,021,820,000

Tabel 1.16
Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Terbangunnya PBM yang bermutu	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	55%	5,965,033,000
	Persentase kelulusan uji Kompetensi	90%	
	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:23	
	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%	
	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	
	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	1.50%	1,340,237,000
Terbangunnya harmonisasi antara Civitas akademika dan Lingkungan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	13,731,158,000
	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4,5%	1,320,750,000
Terselenggara nya penelitian oleh Tenaga pendidik	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 tahun	17	959,570,000
	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	60%	273,234,000
	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	11,500,000
Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam kegiatan darmabakti	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah	975,595,000
Terbangunnya organisasi dan manajemen yang baik	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	37,444,743,000
	Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Rp13.691.420.000	



G. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Kinerja ini dan tugas serta fungsi dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sarannya dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2021.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2021 serta perbandingan dengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2021.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah di dapat.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020-2024 ini disusun berdasar kepada: (1) Kesesuaian dengan Visi Presiden RI Tahun 2020-2024, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, dan Renstra Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

Dalam rencana strategis 2020-2024 disebutkan, Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah:

“Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan Yang Bermoral, Profesional dan Unggul”.

Dalam Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdapat 3 (tiga) kata kunci yaitu bermoral, profesional, dan unggul. 3 (tiga) kata kunci tersebut memiliki definisi operasional sebagai berikut:

1) Bermoral

Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan norma profesi, organisasi agama dan budaya

2) Profesional

Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berdasarkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan regulasi lain yang terkait), berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat.

3) Unggul

Bermakna Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, menjadi institusi terkemuka, menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional dan internasional

Dengan Misi:

1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral, profesional dan unggul

2) Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan

3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat

4) Membangun civitas academica berdasarkan budaya organisasi



- 5) Memperkuat sistem manajemen pendidikan yang profesional dan akuntabel
- 6) Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional.

Selanjutnya, dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai, yaitu

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul sehingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
- 2) Menghasilkan karya ilmiah inovatif yang unggul dan bermanfaat untuk peningkatan mutu pendidikan Kesehatan
- 3) Menghasilkan karya, metode, atau model pengabdian/pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, dan berperilaku hidup sehat.
- 4) Mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, menggunakan teknologi mutakhir dan terintegrasi
- 5) Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- 6) Mewujudkan kerjasama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

B. Perjanjian Kinerja

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan Rencana Kinerja tahun 2021 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Banjarmasin, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Banjarmasin sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2021 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Banjarmasin dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Banjarmasin (Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan).

Berikut Penyajian tabel Rencana Kinerja tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin:



No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:23
2.	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	55%
3.	Pembinaan wilayah yangberkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2
4.	Karya yang diusulkanmendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikandosen dalam 1 tahun	60%
6.	Jumlah penelitian yangdihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukandosen dalam 1 tahun	17
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4,5%
11.	Meningkatnya kelulusan ujikompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%
12.	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	1,5%
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%
		Jumlah pendapatan PNBPN (dln Rupiah)	13.691.420.000

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2021

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2021, ditetapkanlah Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2021, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut:

Program	Anggaran
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	26.016.523.000
Program Dukungan Manajemen	36.005.297.000
Jumlah	62.021.820.000



D. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

a. Pengertian :

Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PD-DIKTI. Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Absolut mengikuti data PDDIKTI untuk tahun berjalan

- Perhitungan Realisasi IKU = Jumlah dosen NIDN tahun 2021 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama

c. Indikator keberhasilan :

Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (tore maupun bimbingan praktek).

d. Dokumen Pendukung:

SK Jumlah mahasiswa berbanding jumlah Dosen

2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun

a. Pengertian:

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama. Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu ≤ 1 tahun.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

$$\text{Perhitungan Realisasi IKU : } \frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan tahun yang sama}} \times 100\%$$



Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan kinerja:
Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin
- d. Dokumen Pendukung:
Daftar serapan lulusan yang telah bekerja ≤ 1 tahun

3. Pembinaan Wilayah yang Berkelanjutan

- a. Pengertian :
Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2021
- b. Perhitungan capaian Kinerja :
Perhitungan Realisasi Pencapaian IKU
Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2021.
Perhitungan capaian IKU :
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (90\%)}$$
- c. Indikator keberhasilan :
Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.
- d. Data dukung :
Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST dan Surat Perjanjian Kerjasama.

4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi

- a. Pengertian :
Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 8 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RINo 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri(Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu,Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi)



Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU

Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2021 x Nilai

Perhitungan Capaian IKU

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} \quad (115\%)$$

c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Dosen maupun institusi pendidikan.

d. Data dukung : Sertifikat HKI

5. Penelitian yang dipublikasikan

a. Pengertian :

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan eksternal. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan atau analisis di bidang akademik atas dasar hasil karya ilmiah yang dipublikasikan untuk masyarakat secara luas.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Perhitungan Realisasi IKU :

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021 x Nilai

Perhitungan Capaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU} \quad (95\%)$$

c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam setahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

d. Dokumen pendukung:

Jurnal atau minimal tanda terima akan diterbitkan di jurnal akreditasi



6. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

a. Pengertian :

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (tim/individu) pada tahun 2021. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

b. Perhitungan capain Kinerja:

Perhitungan realisasi IKU

Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \% \times \text{bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator Kinerja

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

d. Data dukung : Hardcopy atau softcopy file penelitian/ SK Penelitian

7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

a. Pengertian :

Proporsi jumlah dosen tetap (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh pendidikan

b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen tetap pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak tenaga pendidik (Dosen) dengan kualifikasi S3 maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran maupun institusi.

d. Data dukungn : Ijazah dosen S3



8. Dosen yang Berperstasi Nasional dan Internasional

a. Pengertian.

Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan realisasi IKU :

Persentase Jumlah Prestasi Internasional Nasional

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Data dukungn : Piagam/Sertifikat

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Pengertian :

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*

b. Perhitungan pencapaian Kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi angka nilai rata-rata (NRR) yang didapat, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat (layanan semakin baik).

d. Data dukung

Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat



10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

a. Pengertian :

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan.

b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2021}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2021}} \times 100\%$$

Perhitungan Capaian IKU :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

d. Data dukung : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

a. Pengertian :

Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama}} \times 100\%$$



Perhitungan Capaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

d. Dokumen Pendukung :

Surat Keputusan lulus Uji kompetensi, Sertifikat uji kompetensi.

12. Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

a. Pengertian :

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota

b. Perhitungan :

Perhitungan realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Berprestasi}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100\%$$

Realisasi Pencapaian IKU:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Data dukung : Piagam prestasi mahasiswa

13. Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional

a. Pengertian :

Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan Rupiah Murni (RM).



Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh satker, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

- b. Perhitungan realisasi kinerja:

$$\frac{\text{Jumlah pendapatan (PNBP)}}{\text{jumlah biaya operasional}} \times 100\%$$

- c. Indikator Keberhasilan Kinerja

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin.

- d. Dokumen pendukung :

DIPA 2021, Revisi DIPA dan Laporan Operasional

14. Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)

- a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan rupiah Murni (RM)

- b. Perhitungan

Jumlah absolut pendapatan per tahun

- c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

- d. Dokumen pendukung : DIPA 2021, Revisi DIPA dan LRA



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Kinerja Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diukur dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerjainstitusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021:

Tabel 3.1

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T*	R*	C*
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 23	1 : 22	100%
2.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	55%	56,42%	97,45%
3.	Meningkatny akelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan ujikompetensi	90%	97,73	108,59%
4	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 tahun	17 Judul Penelitian	23 Judul Penelitian	155,59%
5	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	60%	69,70%	110,36%
6.	Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HAKI	15	37	283,66%
7.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wilayah	1 wilayah	45%
8.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%	24,39%	121,97%



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T	R	C
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Jumlah pendapatan PNB	Rp13.691.420.000	Rp.11.802.889.560	86,21%
10.	Layanan Prima	Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	13%	14,58%	106,54 %
11.	Layanan Prima	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	2,1%	200%
12.	Layanan Prima	Indeks Kepuasan Pelanggan	3	3,42	139,97 %
13.	Layanan Prima	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4,5%	5,79	122,23 %
14.	Layanan Prima	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	1,5%	1,35%	90%

*Keterangan : T = Target R = Realisasi C = Capaian

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 dari 14 Indikator Kinerja yang diperjanjikan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2021, memiliki Realisasi kinerja lebih dari 90% dari yang telah ditargetkan.

B. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2021 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang berhasil mencapai target, namun juga ada beberapa indikator yang tidak berhasil mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping itu juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2021, juga sebagai pelajaran agar dalam realisasi target 2021 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2021 berikut target dan realisasinya :



1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen dengan Mahasiswa Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T*	R*	C*
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 23	1 : 22	100%

Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu di update pada Aplikasi PD-DIKTI. Tampilan data rasio dosen terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Dapat Diliat pada tabel berikut 3.3

Tabel 3.3
Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2021

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Kesehatan Lingkungan	18	427	24
2	Keperawatan	17	246	14
3	Gizi	15	347	23
4	Kebidanan	21	296	14
5	Keperawatan Gigi	10	429	43
6	Analisis Kesehatan	16	397	25
Jumlah		97	2142	22

Pada tabel 3.3 Nampak bahwa rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar 1 : 22. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah **1:30**. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai idela atau bila diperbandingkan dengan target indikator **1:22** maka dianggap sebanding .Sehingga capaian kinerja rasio dosen terhadap mahasiswa mencapai 100%.

Perbandingan target realisasi dan capaian kinerja Rasio Dosen terhadap mahasiswa selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan target akhir Rensta adalah sebagai berikut:



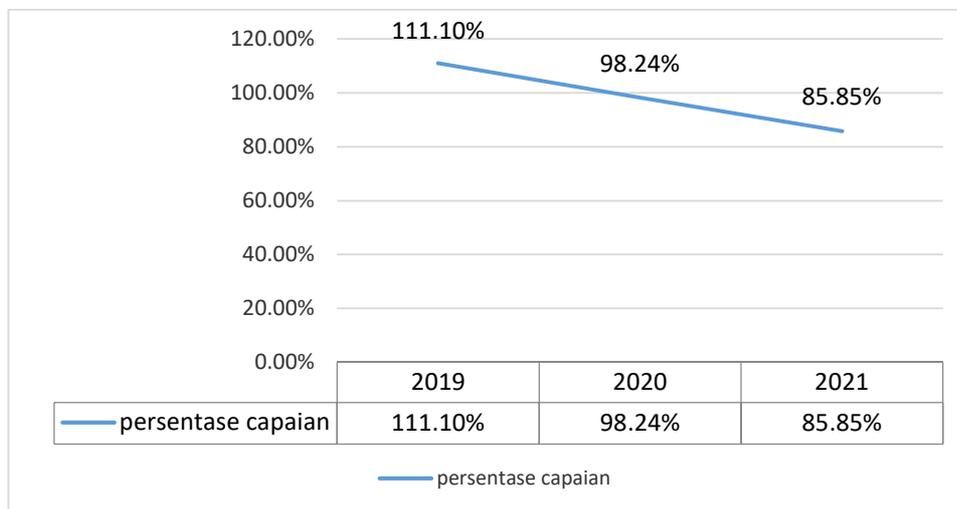
Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021 dan target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target 2024 (Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:22	1:19	100%	1:22	1:23	104,54%	1:23	1:22	100%	1:23

Persentase capaian kinerja Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa juga dapat dilihat pada Grafik 3.1

Grafik 3.1

Capaian Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Tahun 2019-2021



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:22 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 23 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkeristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi



Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator rasio dosen terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Faktor Pendukung

Secara keseluruhan rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:22 sudah mencapai target. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah 1:30. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai ideal atau bila diperbandingkan dengan target indikator 1:23 maka dianggap sebanding. Hal ini dapat dicapai karena melakukan perhitungan penyesuaian keadaan jumlah dosen disetiap prodi pada saat penentuan jumlah mahasiswa dan jumlah kelas yangditerima pada saat penerimaan mahasiswa baru, sehingga rasio dosen dengan mahasiswa dapat dipertahankan sesuai standar SNPT.

- Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pencapaian kinerja peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa adalah masih terdapatnya tenaga JFU dosen yangbelum mengusulkan sebagai tenaga dosen

Alternatif Solusi

Upaya Peningkatan

Mendorong institusi terus meningkatkan kualitas layanan termasuk peningkatan kualitas dan jumlah SDM dosen dengan mengusulkan dosen JFU menjadi dosen yang tersertifikasi, mempersiapkan dosen JFU untuk membuat laporan Kinerja dosen sebagai syarat pengusulan sertifikasi dosen, sehingga target yang ditetapkan dalam rencana bisnis anggaran akan tercapai secara maksimal.



2. Persentase Serapan Lulusan ≤ 1 tahun

Tabel 3.5
Capaian Persentase Serapan Lulusan Tahun 2021

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
		T*	R*	C*
Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	55%	56,42	97,45%

Realisasi persentase Realisasi Serapan lulusan Dipasar Kerja dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Realisasi Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun pada Tahun 2021

No	Program Studi	Jml Lulusan (org)	Jml Serapan ≤ 1 Thn (org)	Persen Serapan < 1 Thn (%)
1	D.III Kes Ling	42	17	40,48
2	D.III Keperawatan	36	26	72,22
3	D.III Kebidanan	47	14	29,79
4	D.III Gizi	45	35	77,78
5	D.III Analis Kes	49	44	89,80
6	D.III Kep Gigi	34	8	23,53
7	D.IV Kes Ling	47	17	36,17
8	D.IV Keperawatan	32	23	71,88
9	D.IV Kebidanan	30	13	43,33
10	D.IV Gizi	45	28	62,22
11	D.IV Analis Kes	47	44	93,62
12	D.IV Kep Gigi	37	8	21,62
Jumlah		491	277	56,42

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat realisasi persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 Tahun pada tahun 2021 sebesar 56,42% dengan capaian kinerja sebesar 97,45% .

Realisasi Persentase serapan lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 Tahun juga dapat dilihat pada Grafik 3.2.



Grafik 3.2

Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun 2021



Perbandingan target realisasi dan capaian kinerja Persentase serapan lulusan dipasar kerja selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 target akhir Renstra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021 dan target Akhir Renstra

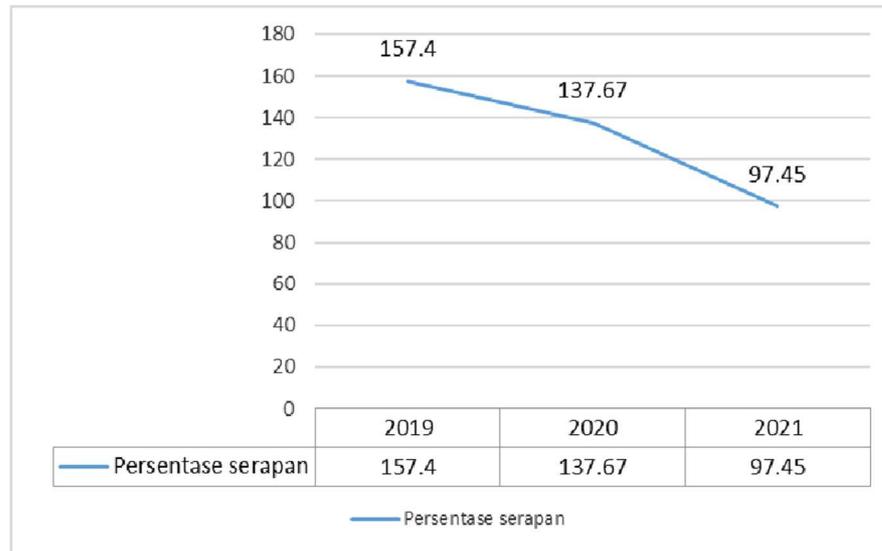
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target 2024 (Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	49%	77,1%	157,4	51%	70,21%	137,67	55%	56,42	97,45%	70%

Persentase capaian kinerja serapan lulusan di pasar kerja \leq 1 Tahun juga dapat dilihat pada Grafik 3.3 berikut:



Grafik 3.3

Capaian Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 tahun Tahun 2019 – 2021



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 55%, sedangkan capaian serapan lulusan tahun 2021 sebesar 56,42% dengan capaian 97,45%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

- Faktor Pendukung

Beberapa faktor tercapainya target serapan kerja maksimal 1 Tahun setelah lulus diantaranya :

- 1) Adanya program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan
- 2) Banyaknya penerimaan PTT yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat pada beberapa tahun terakhir sehingga banyak lulusan yang diterima menjadi PTT
- 3) Bermunculannya rumah sakit, klinik, praktek dokter, laboratorium



kesehatan yang dimiliki swasta sehingga banyak lulusan yang dapat di serap di pasar kerja.

- 4) Adanya rekrutmen relawan covid19 di berbagai Kabupaten Kota dan Provinsi.
 - 5) Adanya inisiatif dari jurusan untuk menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada lulusan melalui jejaring IKA Alumni Poltekkes.
- Faktor Penghambat
- 1) Belum semua lulusan yang melaporkan/mengisi form alumni mengenai pekerjaannya
 - 2) Beberapa lulusan mengganti nomor contact sehingga terdapat kendala dalam sistem komunikasi

Alternatif Solusi

- Upaya Peningkatan
- Hal yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya untuk memaksimalkan pendataan serapan kerja lulusan maksimal 1 Tahun adalah dengan :
- 1) Membuat ikatan alumni sebagai jaringan silaturahmi antar alumni juga sebagai bahan untuk saling kerjasama antara alumni dan institusi
 - 2) Membangun system yang dapat memudahkan lulusan untuk memberikan data mengenai status pekerjaannya sekarang,
 - 3) Memberikan formulir kepada lulusan yang harus dikirim kembali maksimal 1 tahun mengenai pekerjaannya.
 - 4) Menambah 3 kompetensi unggulan pada lulusan sebagai kompetensi yang siap bekerja dan menciptakan kerja .
 - 5) Menginformasikan Kompetensi yang dimiliki lulusan dengan menyampaikan profil lulusan Diploma 3 dan Sarjana terapan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ke beberapa BKD dan Dinas Kesehatan serta Rumah sakit di provinsi Kalimantan selatan.



3) Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

Tabel 3.8
Capaian Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2	1	45%

Realisasi Jumlah Kegiatan Pengabmas Bebas Wilayah Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2021

No	Jurusan	Jumlah Pengabmas (Kegiatan)	Wilayah Pengabmas	Jumlah Wilayah
1	Kes. Lingkungan	0	0	0
2	Keperawatan	0	0	0
3	Gizi	0	0	0
4	Kebidanan	0	0	0
5	Keperawatan Gigi	0	0	0
6	Analisis Kesehatan	0	1	1
Jumlah		0	1	1

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat diketahui bahwa realisasi jumlah pengabdian masyarakat selama tahun 2021 sebanyak 1 wilayah dengan capaian 45%, dimana pengabdian berbasis wilayah hanya dilakukan oleh jurusan Analisis Kesehatan. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Publikasi karya ilmiah Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar Rp. 784.255.000. Perbandingan target realisasi dan capaian kinerja kegiatan pengabdian berbasis wilayah selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

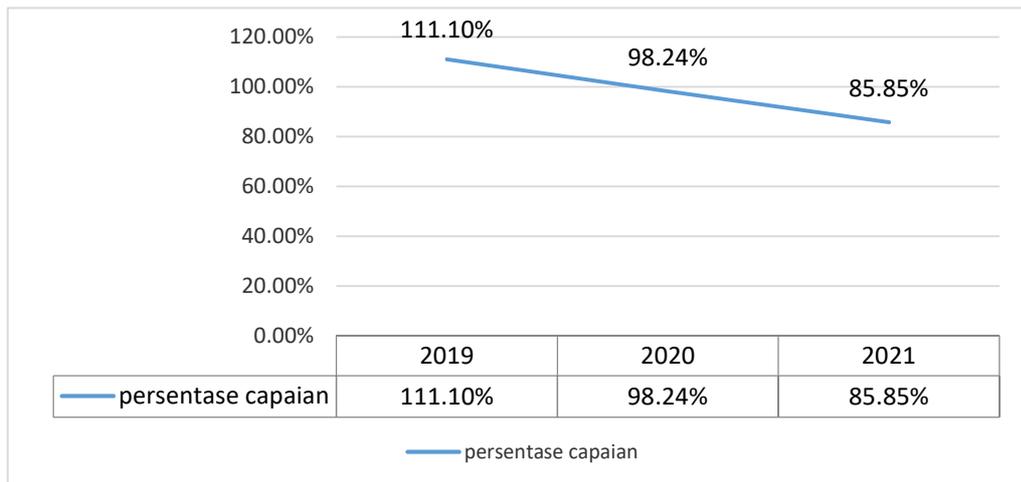


Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian (%)		
	2019	2020	2021
Persentase capaian berbasis wilayah pengabdian	62,5%	100%	45%

Persentase capaian kinerja Persentase pengabdian berbasis wilayah dari tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.12 berikut:

Grafik 3.12
Persentase Capaian Kegiatan Pengabdian Berbasis Wilayah Tahun 2019 – 2021



Pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan kegiatan pengabmas dengan skema lain yang disajikan pada Tabel dibawah ini:

No	Jurusan	Jumlah Pengabmas		Jumlah
		(skema PKM)	Skema PPDM	
1	Kes. Lingkungan	5	0	5
2	Keperawatan	0	0	0
3	Gizi	2	0	2
4	Kebidanan	8	1	9
5	Keperawatan Gigi	7	0	7
6	Analisis Kesehatan	10	0	10
Jumlah		32	1	33



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2021 adalah 2 wilayah dengan capaian tahun ini 1 wilayah.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah adalah sebagai berikut:

- Faktor pendukung :

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah adanya program pemerintah dalam bidang Kesehatan untuk mengatasi masalah Kesehatan yang dapat dijadikan mitra kerja dalam pengabdian masyarakat berbasis wilayah oleh dosen.

- Faktor Penghambat :

Pada situasi Pandemi Covid 19 ini juga mengakibatkan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat tidak bisa dilaksanakan karena tidak mendapat ijin penguasa setempat karena termasuk zona merah, selain itu juga pada lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan tidak dapat menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.

Alternatif Solusi

- Upaya Peningkatan

Beberapa kegiatan yang tidak terlalu membahayakan masyarakat dalam penularan Covid 19 bisa dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan secara ketat.



4. Karya yang Diusulkan Mendapat HAKI

Tabel 3.11

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T	R	C
1	Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	15	37	283,66 %

Realisasi karya yang diusulkan mendapat HAKI dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.12

Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI

No.	Judul dan Nama Pemilik HAKI	Bentuk
1	Hardiono,S.KM,M.Kes,Zulfikar Ali As,S.KM.,M.T,SyarifuddinA.,S.KM.,M.S Judul : Pelatihan Pembuatan Kompos Metode Takakura di Rt.13 Kel. Guntung Payung Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2019. Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian	Sertifikat
2	Drg. Naning Kisworo Utami.,M.Kes Judul :Buku Monograf Persepsi dan Rencana Pengembangan Budaya Organisasi Akademi Kesehatan Gigi Jenis Ciptaan : Buku	Sertifikat
3	Hardiono.,S.KM,M.Kes,Junaidi.,S.KM,M.S,Dr.Juanda.,S.KM,M.S Judul : Lapora Pengabdian Kepada Masyarakat Eksplorasi Air Tanah dengan Metode geolistrik Untuk Perencanaan Penyediaan Air Bersih Desa Kuala Tambangan Kecamatan Tangkisung Jenis Ciptaan : Karya Tulis lainnya	Sertifikat
4	Isnaniah, Rubiati Hipni, Noorhayati Maslani Judul : Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Pada Ibu Hamil Dalam deteksi dini dan Pencegahan Anemia Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin Jenis Ciptaan : Karya Tulis Lainnya	Sertifikat
5	Dr.Mahdalena.,S.Pd,M.Kes, Dr.H.Mahpolah,M.Kes, Dr.Suroto,S.KM.,M.Kes Judul : Cara Pembuatan Kuesioner Penelitian Jenis Ciptaan : Buku	Sertifikat
6	Rubiati Hipni, Isnaniah, Noorhayati Maslani Judul : Skrining Fitrokimia dan Penetapan Kadar Metabolit Skunder Pada Ekstrak Tanaman Buah Naga (Hylocereus Polyrhizus) Asal Kabupaten Tanah Laut (Indonesia) Sebagai Kandidat Imunomodulator Pada Ibu Hamil	Sertifikat



	Jenis Ciptaan : Karya Tulis Lainnya	
7	Dr.Mahdalena.,S.Pd,M.Kes,Dr.H.Mahpolah,M.Kes, Dr.Suroto,S.KM.,M.Kes Judul : Panduan Metode Focus Discussion Group (FGD) Pembuatan Kuesioner Pengukuran Prediksi Kejadian Hipertensi Jenis Ciptaan : Buku Panduan/Petunjuk	Sertifikat
8	Tri Tunggal, Yuniarti, Rusmilawaty Judul : Skrinning Fitrokimia dan penetapan Kadar Metabolit Sekunder Daun Kupu-Kupu (Bauhinia Purpurea L) Sebagai Kandidat Penyembuhan Luka Pada Wanita Pasca Melahirkan Jenis Ciptaan : Karya Ilmiah	Sertifikat
9	Iswiyanti Novita,S.St.,M.Si, Linda Yuliana .,S.Si Judul : Pemanfaatan Larutan Pewarna Sebagai Ketahanan Preparat Dalam Pembuatan Preparat Di Laboratorium Pendidikan Jenis ciptaan : Laporan Penelitian	Sertifikat
10	Rubiati Hipni, Serilaila, Niken Widyastuti Judul : Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Deteksi Dini dan Pencegahan Pre Eklampsia Di wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru Jenis Ciptaan : Karya Tulis Lainnya	Sertifikat
11	Rubiati Hipni Judul : Ethanol Extract Of Black cumin Seed (Nigella Sativa)Reduces Expression Aorta P38 MAPK And Kidney Peroxynttrite In Mice Model preeclampsia Jenis Ciptaan : Karya Tulis Lainnya	Sertifikat
12	H. Marwansyah, S.Kep., Ns., M.Kep. Akhmad Rizani, S,Kp., M.Kes Judul : Poster Proses Penelitian Pembuatan Gel daun Salam Jenis Ciptaan : Karya Ilmiah	Sertifikat
Nilai HAKI : 12 x 3 = 36		
13	Hapisah,S.SiT,MPH, Rafidah,S.SiT.,M.Kes, Rusmilawaty,SKM., MPH Judul :Penggunaan Media Booklet Dalam Upaya Deteksi Keterlambatan Perkembangan Balita Oleh Kader KesehatanDan Guru Paud Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Tahun 2021 Jenis Ciptaan : Karya Tulis lainnya	Usulan
Nilai Haki : 1 x 1 =1		

Target karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sebesar 15. Dengan perhitungan untuk setiap karya HAKI yang diusulkan diberi bobot 1 sedangkan untuk setiap karya HAKI yang bersertifikat diberi bobot 3. Pada Tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ternyata mampu memperoleh realisasi 1 karya yang masih proses pengusulan mendapatkan HAKI dan 10 karya yang sudah bersertifikat HAKI sehingga realisasi HAKI tahun 2021 sebesar 37 ((1 karya x 1) + (12 karya x3)) . Sehingga capaian kinerja Karya Yang



Diusulkan Mendapatkan HAKI Tahun 2021 sebesar 283,66% dari target yang ditetapkan. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan HAKI Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 11.500.000.

Rekapitulasi karya HAKI pada tahun 2021 seperti Tabel 3.12.

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

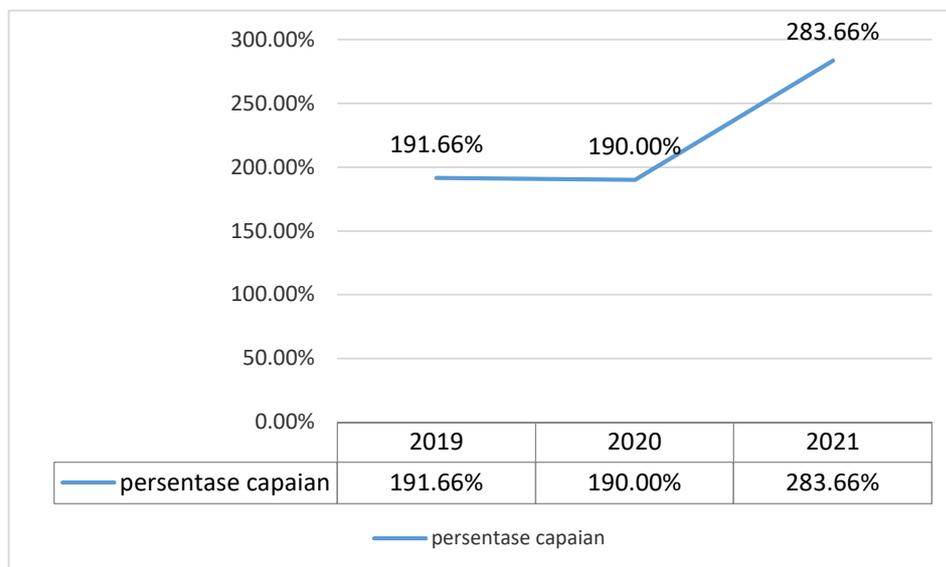
Tabel 3.13
Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target 2024 (Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Karya yang diusulkan HKI	12	23	191,66	10	19	190%	15	37	283,66	15

Persentase capaian kinerja Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI dari tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.10 berikut:

Grafik 3.10

Persentase Capaian Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI Tahun 2019 – 2021





Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2021 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2021 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target indeks 15, pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 37 dengan persentase capaian kinerja sebesar 283,66%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Karya Yang Diusulkan Mendapat HAKI adalah sebagai berikut:

- Faktor Pendukung
 - 1) Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
 - 2) Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line .
 - 3) Adanya sosialisasi mengenai karya yang diusulkan untuk mendapatkan HKI
 - 4) Adanya bantuan pembiayaan publikasi HAKI melalui dana DIPA

Alternatif Solusi

- Upaya peningkatan
 - 1) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
 - 2) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HAKI



5. Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan

Tabel 3.13

Capaian Jumlah Karya Ilmiah Yang dipublikasikan Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T	R	C
1	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	60%	69,70 %	110,36 %

Realisasi jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut:

Tabel 3.14

Realisasi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2021

No	Jurusan	Jumlah Judul Yang Dipublikasi pada Jurnal			Jumlah
		Nasional	Nasional Terakreditasi	Internasional	
1	Kes. Lingkungan		4	1	5
2	Keperawatan	2	7	1	10
3	Gizi			0	0
4	Kebidanan			0	0
5	Keperawatan Gigi	4		0	4
6	Analisis Kesehatan		4	0	4
Jumlah		6	12	4	23

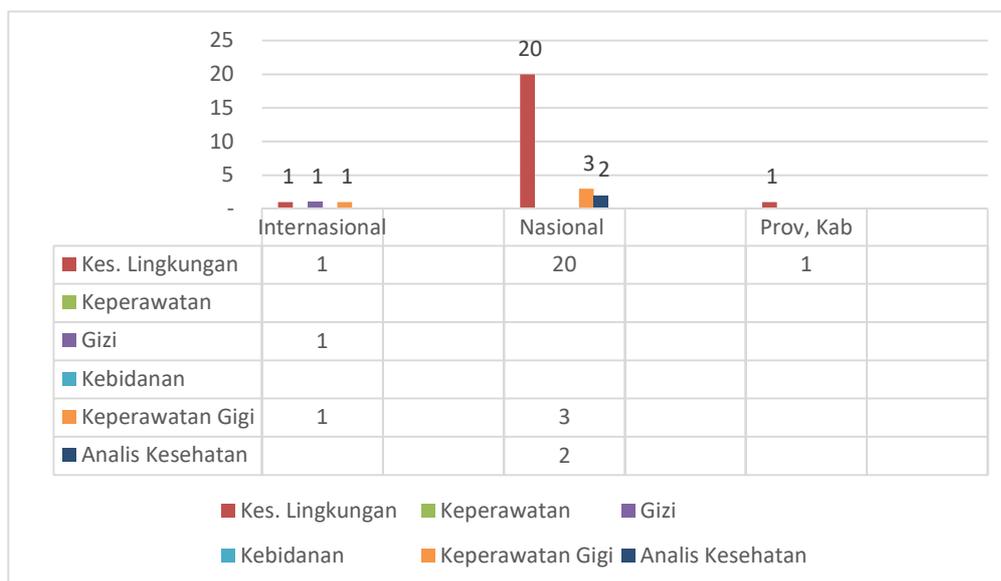
Berdasarkan Tabel 3.14 maka dapat diketahui bahwa jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan selama tahun 2021 sebanyak 23 buah atau 69,70% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 110,36%. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Publikasi Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 273.234.000. Publikasi karya ilmiah terbanyak berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 12 buah publikasi.

Grafik 3.11 menunjukkan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2021



Grafik 3.11

Realisasi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2021



Indikator kinerja capaian Jumlah Karya Ilmiah Yang Dipublikasikan tidak dapat dilakukan perbandingan untuk 3 tahun terakhir karena adanya perbedaan perhitungan indikator penetapan target perbandingan target pada tahun 2021

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2021 ditargetkan 60% indkes publikasi karya ilmiah, adapun capain indeks publikasi sebesar 69,70%, judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 6 judul terakreditasi nasional, 12 judul terakreditasi nasional dan 4 judul judul akreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator jumlah publikasi karya ilmiah adalah



sebagai berikut:

- Faktor Pendukung

1. Adanya jurnal sebagai wadah untuk publikasi
2. Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Banjarmasin dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi
3. Tuntutan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai output dari hasil penelitian.
4. Adanya fasilitas internet yang memadai
5. Tersedianya anggaran publikasi
6. Tersedianya 7 jurnal di lingkungan poltekkes Bjm nasional terakreditasi & nasional

- Faktor Penghambat

Masih ada dosen yang belum sempat mengusulkan proposal dan membuat artikel penelitian untuk dipublikasikan.

Alternatif Solusi

- Upaya Peningkatan

- 1) Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- 2) Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Banjarmasin;
- 3) Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karya ilmiah yang bereputasi;
- 4) Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- 5) Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.
- 6) Melaksanakan workshop bagi dosen dalam pembuatan dan publikasi artikel penelitian



6. Jumlah Kegiatan Penelitian

Tabel 3.15
Capaian Jumlah Kegiatan Penelitian Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T	R	C
1	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	17	23	155,59 %

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi dapat dilihat pada tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.16
Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2021

No	Jurusan	PDUPT	Pemula	Mandiri	Jumlah
1	Kes. Lingkungan	1	0	2	3
2	Keperawatan	3	0	2	5
3	Gizi	0	0	1	1
4	Kebidanan	4	1	1	6
5	Keperawatan Gigi	2	1	0	3
6	Analisis Kesehatan	3	2	0	5
Jumlah		13	4	6	23

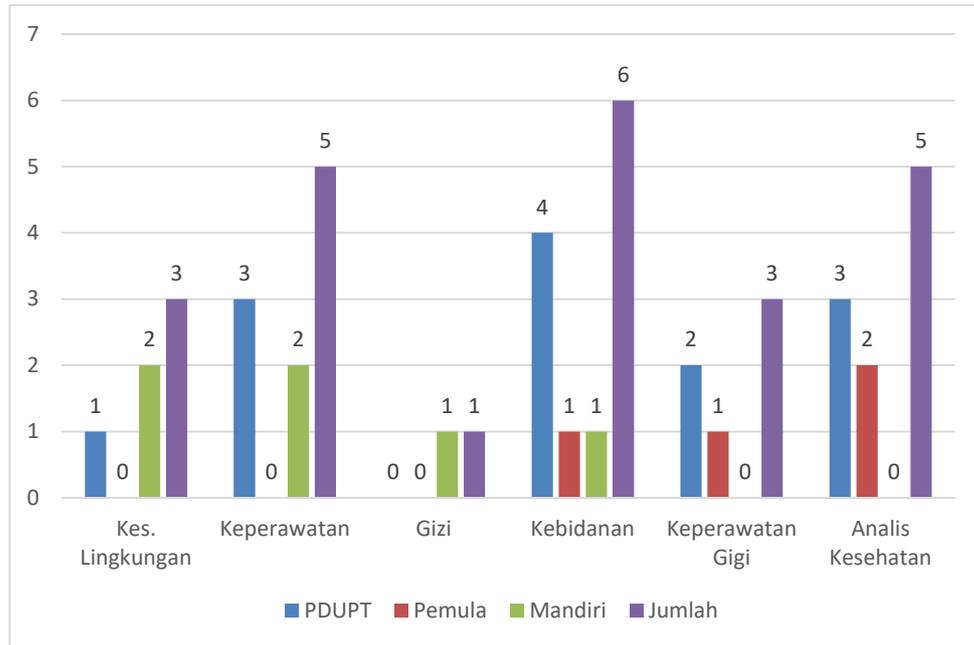
Berdasarkan Tabel 3.16 maka dapat diketahui bahwa jumlah penelitian dosen selama tahun 2021 sebanyak 23 buah dengan capaian 155,59% dimana penelitian yang menggunakan anggaran sebanyak 17 buah sedangkan 6 buah dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti. Penelitian dosen terbanyak pada skala penelitian PDUPT, yaitu sebanyak 13 buah penelitian. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Penelitian Dosen Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar Rp. 959.780.000.

Grafik 3.12 menunjukkan realisasi kegiatan penelitian dosen tahun 2021.



Grafik 3.12

Capaian Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin Tahun 2021



Untuk melihat trend capaian indikator kinerja Jumlah Kegiatan Penelitian di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin maka dilakukan perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja jumlah kegiatan penelitian selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

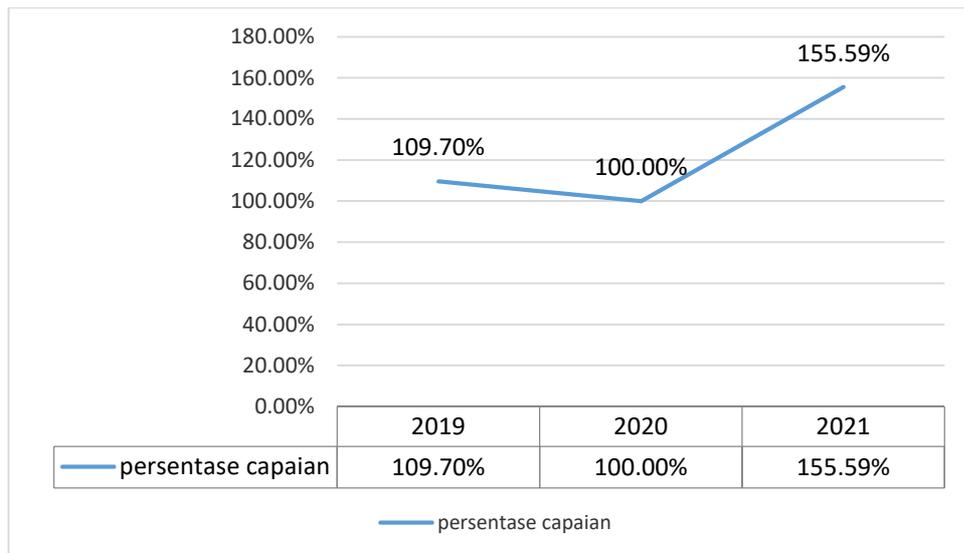
Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Jumlah Kegiatan Penelitian
Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									Target 2024 (Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Kegiatan Penelitian	31	34	109,7	18	18	100%	17	23	155,59%	17

Persentase capaian kinerja Jumlah Kegiatan Penelitian dari tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.13 berikut:

Grafik 3.13

Persentase Capaian Jumlah Kegiatan Penelitian Tahun 2019 – 2021



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 dicantumkan target Jumlah Kegiatan Penelitian. Pada tahun 2021 ditargetkan 17 Penelitain adapun realisasi tahun 2021 sebanyak 23 penelitian, dengan capaian 155,59%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase capaian Jumlah Kegiatan Penelitian adalah sebagai berikut:

- Faktor Pendukung

1. Adanya sosialisasi pedoman penelitian
2. Adanya dana penelitian
3. Adanya fasilitas internet yang memadai
4. Diselenggarakan Workshop pendampingan pembuatan proposal penelitian

- Faktor Penghambat

- 1) Tidak bisa melakukan penelitian di pelayanan kesehatan (Rumah sakit dan Puskesmas)
- 2) Masa pandemi sedikit membatasi kegiatan penelitian terutama yg menggunskansampel manusia



Alternatif Solusi

Upaya Peningkatan

1. Mengembangkan pedoman penelitian yang dapat mengakomodir penelitian pada masa pandemi covid 19
2. Memfasilitasi untuk kegiatan online.
3. Mengadakan workshop/sosialisasi terkait penelitian dan metodologi penelitian
4. Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen
5. Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen

7. Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3

Tabel 3.18
Capaian Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)		
		2021		
		T	R	C
Layanan Prima	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%	14,58%	106,54%

Saat ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki sebanyak 14 orang dosen dengan gelar Doktor (Dr). Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yaitu 96 orang maka diperoleh realisasi persentase dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 14,58 %. Karena target indikator sebesar 13% maka capaian indikator kinerja sebesar 106,54%. Daftar nama dosen berkualifikasi tersebut seperti Tabel 3.19

Tabel 3.19
Daftar Nama Dosen Berkualifikasi S3

No	Nama Dosen	NIP
1	Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd, M.Kes.	196610061990031002
2	Dr. Waljuni Atu Rahman, SKM., M.Pd	197406081994031001
3	Dr. H. M. Irfa'i, S.ST, MT	196808041991031003
4	Dr. Junaidi, SKM, MS	196604121992031002
5	Dr. Juanda, SKM, M.Kes	196707161990021002
6	Dr. Mahdalena, S.Pd, M.Kes.	197008251996032002
7	Dr. Isnawati, SKM, M.Kes	196510261988122001
8	Dr. Suroto, S.KM, M.Kes	196408231989031003
9	Dr. Abdul Khair, S.KM., M.Si	197001251993031004
10	Dr. Mahpolah, M.Kes.	196310161988031001
11	Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP, M.Si	197405062001122001



12	Dr. Tien Zubaidah, SKM, M.KL	197511041999032002
13	Dr. Syamsul Firdaus, S.kp, M.kes	196609231989031001
14	Dr. Agus Rachmadi, S.Pd.,A.Kep.,M.Si.Med	196808101990031004

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan target akhir renstra adalah sebagai berikut:

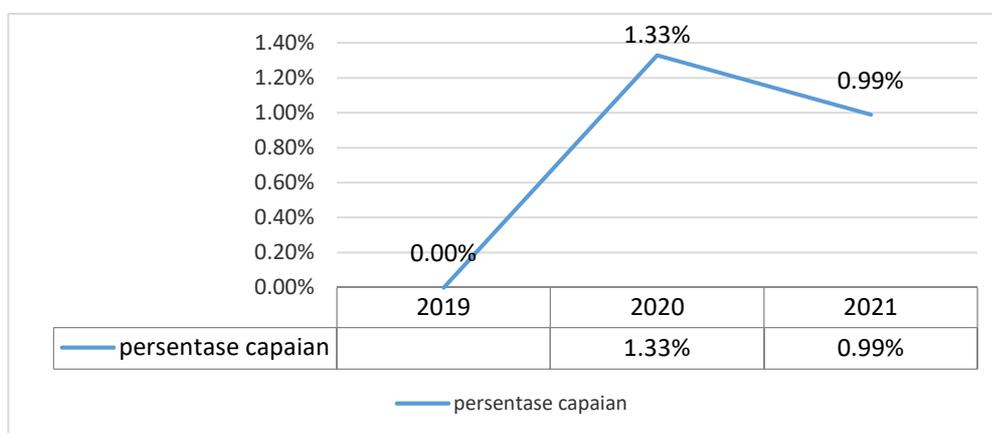
Tabel 3.20
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13,4%	13,7%	102,1%	13%	14,13%	108,69%	13%	14,58%	106,54%	60%

Persentase capaian kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.14 berikut:

Grafik 3.14

Persentase capaian kinerja Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2019-2021



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2021 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target indeks 13%, realisasi 14,58% dengan persentase capaian kinerja sebesar 106,58%.



Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 sebagai berikut:

- Faktor pendukung:

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki akses dan peluang yang besar untuk pengembangan karir dosen dengan biaya yang disiapkan oleh pemerintah. Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM.

- Faktor penghambat:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri.

Alternatif Solusi

Upaya Peningkatan:

1. Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM
2. Kegiatan kursus Bahasa Inggris bagi dosen dan tendik
3. Pendampingan dalam mengikuti pelaksanaan seminar internasional
4. Membuat MOU dan MoA pada Lembaga luar negeri untuk Kerjasama sehingga dapat menjembatani kegiatan dan capaian tersebut.



8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Tabel 3.21
Capaian Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

SASARAN	INDIKATOR	2021		
		T	R	C
Layanan Prima	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	2,1%	200%

Pada Tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki 2 orang dosen yang berprestasi Nasional. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yaitu 96 orang maka diperoleh persentase dosen yang berprestasi nasional/internasional sebesar 2,1%. Sehingga dari target indikator sebesar 1% maka capaian indikator kinerja sebesar 200 % Daftar nama dosen berkualifikasi tersebut seperti tabel 3.12:

Tabel 3.22
Daftar Nama Dosen Berprestasi Nasional/Internasional

No	Nama Dosen	NIP
1	Dr. Tien Zubaidah, SKM.,M.KL	197511041999032002
2	Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP.,MP	197405062001122001

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan target akhir renstra adalah sebagai berikut:

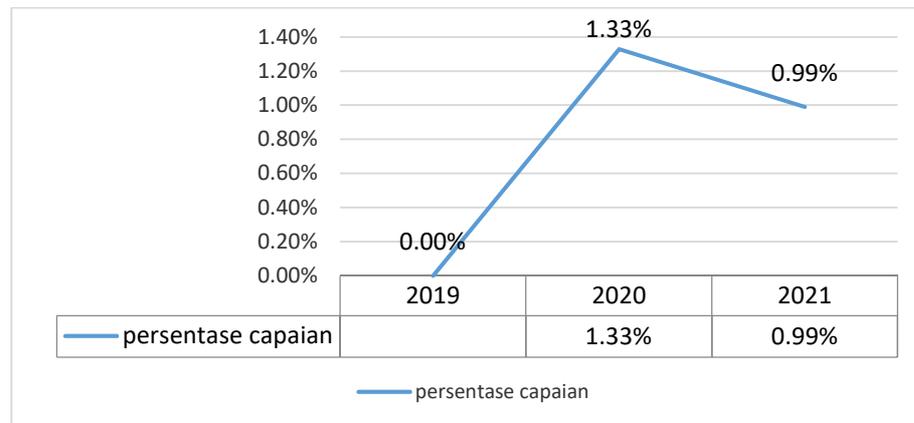
Tabel 3.23
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	T	R	T	R	C	
Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	0	0	0	1%	2,17%	200%	1%	2,1%	200%	6%

Persentase capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional Tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.16 berikut:



Persentase capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional Tahun 2019-2021



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2021 masuk Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target indeks 1%, realisasi 2,1% dengan persentase capaian kinerja sebesar 200%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Dosen Berprestasi Nasional/Internasional sebagai berikut:

- Faktor Pendukung
 - 1) Adanya seminar international dan conference international yang dapat diikuti dosen.
 - 2) Adanya mitra kerjasama sebagai coHost conference international untuk keterlibatan dosen sebagai pembicara ataupun peserta
 - 3) Adanya kesiapan dana dan anggaran yang disiapkan untuk mengikuti conference international
- Faktor penghambat:

Penguasaan bahasa yang masih kurang sehingga dosen kurang pede untuk mengikuti kegiatan conference international

Alternatif Solusi

Upaya Peningkatan

- 1) Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan



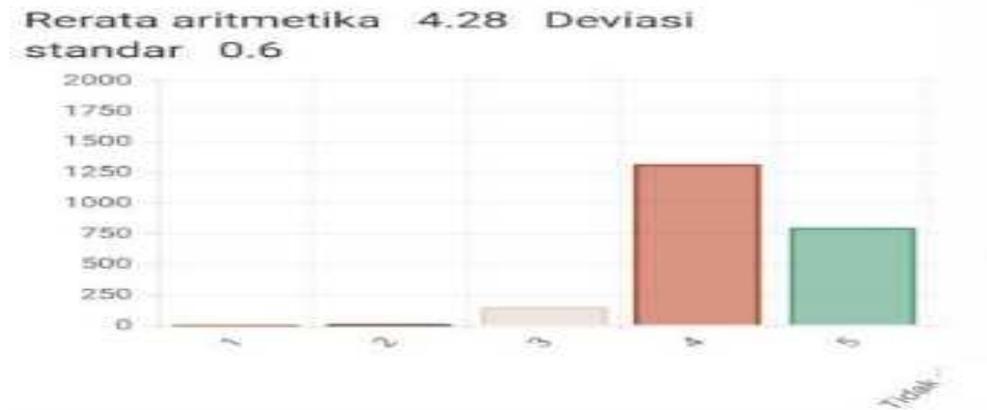
sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM

- 2) Kegiatan kursus Bahasa Inggris bagi dosen dan tenik
- 3) Pendampingan dalam mengikuti pelaksanaan seminar internasional
- 4) Membuat MOU dan MoA pada Lembaga luar negeri untuk Kerjasama sehingga dapat menjembatani kegiatan dan capaian tersebut.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tabel 3.24
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat

INDIKATOR	2021		
	T	R	C
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,42	139,97%





Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dilakukan menggunakan LIME SURVEY seperti tampilan gambar berikut ini: https://banjarmasin.pusilkom.com/limesurvey/?r=admin/statistics/sa/sim_pl_eStatistics/surveyid/569158

The image shows two screenshots of the LimeSurvey interface. The left screenshot displays the login page with the LimeSurvey logo and the text 'Administrasi'. Below the logo is a 'Log in' section with input fields for 'Nama pengguna', 'Sandi', and 'Bahasa' (set to 'Default'), and a 'Log in' button. A link for 'Lupa sandi anda?' is also visible. The right screenshot shows a survey list table with the following data:

ID grup	Urutan grup	Nama grup	Deskripsi
1	1	EVALUASI KINERJA PEMBIMBING PRAKTEK	Berikan pilihan jawaban sesuai dengan pilihan Saudara, dengan kriteria: 1 = Kurang Sekali 3 = Cukup

Skala yang digunakan dalam LimSurvey Poltekkes Banjarmasin adalah 1 sd 5, sedangkan pada indikator kinerja menggunakan skala 1 sd 4.

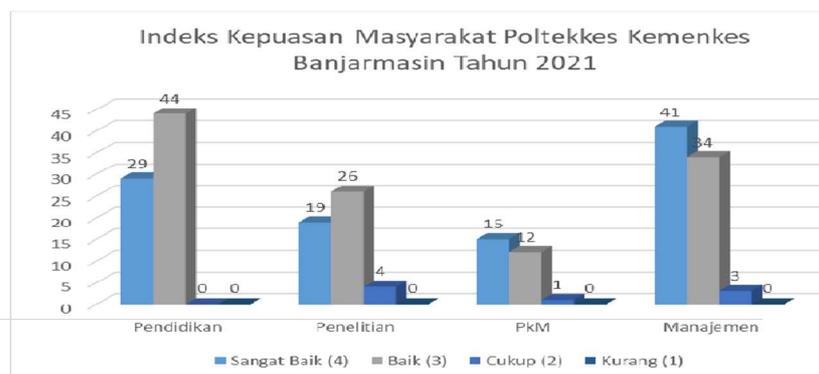


Tabel 3.25
Daftar 4. Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes

Dimensi	Pertanyaan Survey	Jumlah Respon den	Nilai							
			Sangat Baik (4)	%	Baik (3)	%	Cukup (2)	%	Kurang (1)	%
Pendidikan	Menurut Anda, Bagaimana implementasi kerja sama bidang pendidikan antara POLKESSIN dengan Instansi/Institusi Anda?	73	29	39.73	44	60.27	0	0.00	0	0
Penelitian	Menurut Anda, Bagaimana implementasi kerja sama bidang penelitian antara POLKESSIN dengan Instansi/Institusi Anda?	49	19	38.78	26	53.06	4	8.16	0	0
PkM	Menurut Anda, Bagaimana implementasi kerja sama bidang pengabmas antara POLKESSIN dengan Instansi/Institusi/Wilayah Kerja Anda?	28	15	53.57	12	42.86	1	3.57	0	0
Manajemen	Menurut Anda, Bagaimana pengelolaan kerja sama di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin?	78	41	52.56	34	43.59	3	3.85	0	0
Jumlah		228	104	45.61	116	50.88	8	3.51	0	0
Indeks		3.42								
%		85.53								
Target		3.00								
Capaian		114.04								

Grafik 3.17

Realisasi Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2021





Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Indeks kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

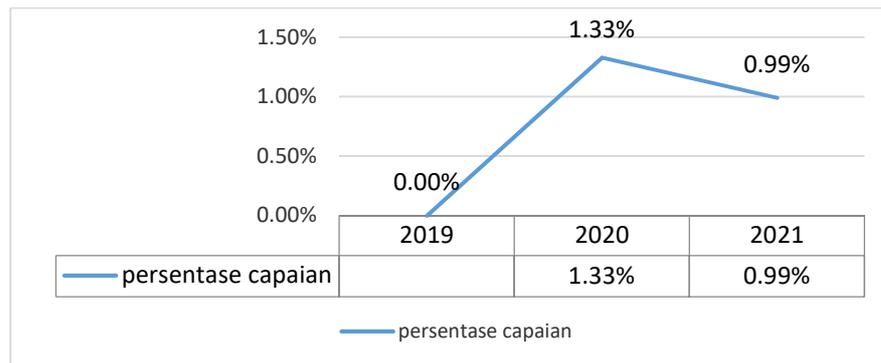
Tabel 3.26
Perbandingan Capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	T	R	T	R	C	
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,4	109,7%	3,1	3,3	106,45%	3	3,42	139,97%	3,6

Persentase capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional Tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.18 berikut:

Grafik 3.18

capaian kinerja Dosen Berprestasi Nasional/Internasional Tahun 2019-2021



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2021 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan target 3 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 dapat terealisasi sebesar 3,42 dengan persentase capaian kinerja sebesar 139,97%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survai dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.



Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Indeks kepuasan pelanggan sebagai berikut:

- Faktor pendukung:
 - 1) Adanya peningkatan sarana dan prasarana proses belajar dan mengajar.
 - 2) Adanya penerapan penjaminan mutu pada setiap prodi dan Direktorat.
 - 3) Adanya penerapan SOP yang sudah dijalankan secara bersama.
 - 4) Data pada aplikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- Faktor penghambat :
 - 1) Adanya disinformasi dalam pelaksanaan pelayanan.
 - 2) Konsistensi petugas pelayanan masih kurang kesadarannya.
 - 3) Tidak semua responden mengisi kuesioner;

Alternatif Solusi

- Upaya Peningkatan
 - 1) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
 - 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.

10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Tabel 3.27
Capaian Kinerja Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah

SASARAN	INDIKATOR	2021		
		T	R	C
Layanan Prima	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4,5%	5,79%	122,23%

Mahasiswa baru dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021 sebanyak 35 orang (5.79%) dari total mahasiswa baru sebanyak 604 orang seperti Tabel 3.11 . Adapun Alokasi Dana



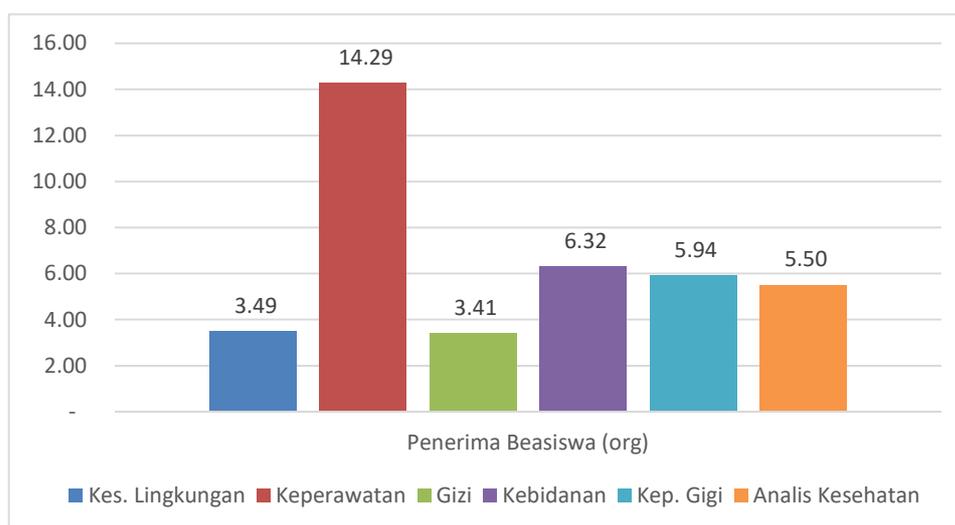
Bantuan mahasiswa dari masyarakat rendah tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk Mahasiswa baru sebesar RP144.100.000,-

Tabel 3.28
Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2021

Jurusan	Jml Mhs Baru (org)	Penerima Beasiswa (org)	Persen Penerima Gakin (%)
Kes. Lingkungan	86	3	3.49
Keperawatan	77	11	14.29
Gizi	88	3	3.41
Kebidanan	95	6	6.32
Kep. Gigi	101	6	5.94
Analisis Kesehatan	109	6	5.50
Alih Jenjang			
Kes. Lingkungan	5	0	
Analisis Kesehatan	49	0	
Kep Gigi	27	0	
Jumlah	637	35	
Jumlah Mengundurkan diri	-33		
Jumlah	604	35	5.79

Grafik 3.19

Realisasi Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2021



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Realisasi Persentase Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:



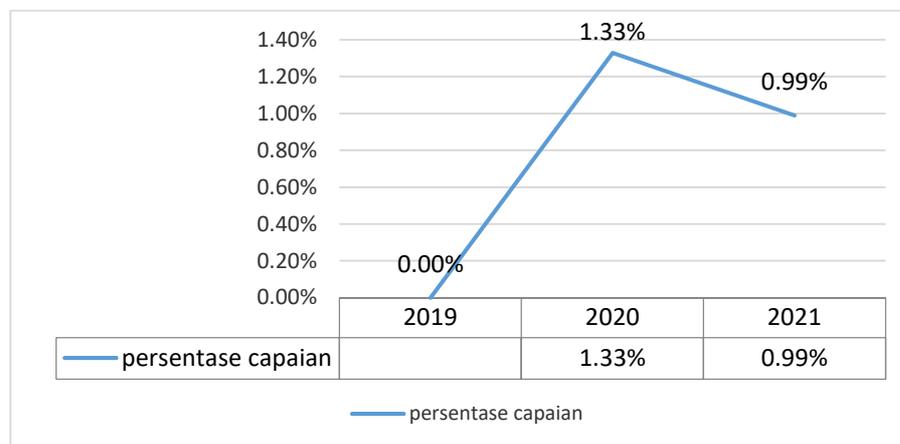
Tabel 3.29
Perbandingan Capaian tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

	2019			2020			2021			2024 (Target Akhir Renstra)
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	7,5	3,9%	52,0%	4%	4,39%	109,75%	4,5%	5,79%	122,23%	7%

Persentase capaian kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.20 berikut:

Grafik 3.20

Capaian Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 4,5% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 5,79%



Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan

Rendah sebagai berikut:

- Faktor pendukung :
 - 1) Tersedianya dana dari PNBPN untuk alokasi bagi mahasiswa yang kurang mampu (GAKIN).
 - 2) Adanya kebijakan pimpinan dalam pemberian beasiswa bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- Faktor penghambat :
 - 1) Masih kesulitan dalam memilih mahasiswa penerima beasiswa Gakin di masyarakat.
 - 2) Adanya indikator kemiskinan berbeda antara masyarakat, pemerintah dan perumahan tinggi.

Alternatif Solusi

- Upaya Peningkatan
 - 1) Mensinkronisasi indikator keluarga miskin antara masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait.
 - 2) Melakukan seleksi mahasiswa penerima Gakin secara selektif lagisehingga tepat sasaran.
 - 3) Melakukan identifikasi anggaran yang bisa dialokasikan ke beasiswaGakin.

11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Tabel 3.30

Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T*	R*	C*
1.	Meningkatnya Kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	97,73%	108,59 %

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi dapat dilihat pada tabel 3.31 berikut:



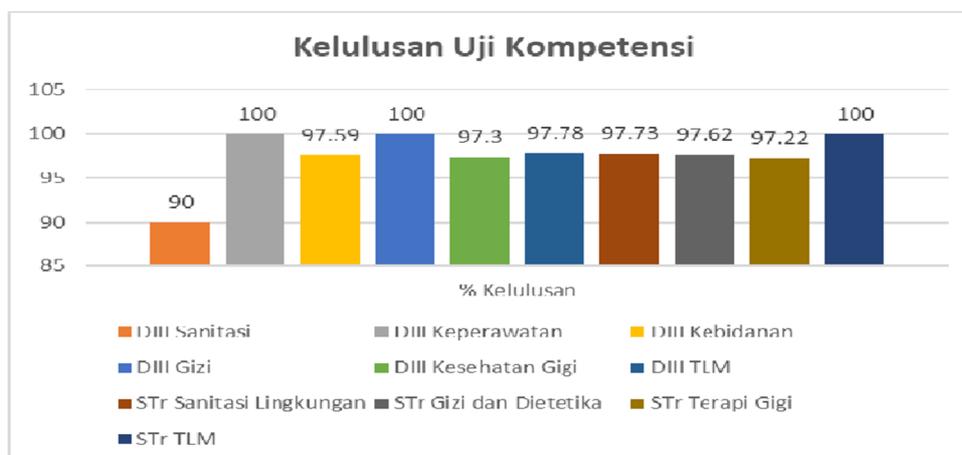
Tabel 3.31

Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021

No	Prodi	Peserta	Hasil Ujian		% Kelulusan
		Ujian	Kompeten	Tidak Kompeten	
1	DIII Sanitasi	40	36	4	90.00
2	DIII Keperawatan	65	65	0	100.00
3	DIII Kebidanan	83	81	2	97.59
4	DIII Gizi	42	42	0	100.00
5	DIII Kesehatan Gigi	37	36	1	97.30
6	DIII TLM	45	44	1	97.78
7	STr Sanitasi Lingkungan	44	43	1	97.73
8	STr Gizi dan Dietetika	42	41	1	97.62
9	STr Terapi Gigi	36	35	1	97.22
10	STr Analis Kes	50	50	0	100.00
Jumlah		484	473	11	97.73

Berdasarkan Tabel 3.31 dapat diketahui persentase kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2021 sebesar 97,73% dengan capaian 108,59%. Dimana Persentase tertinggi sebesar 100% yaitu pada prodi DIII Keperawatan, DIII Gizi Dan Sarjana Terapan Analis Kesehatan. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Kelulusan Uji kompetensi Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 13.245.000. Persentase Realisasi kelulusan uji kompetensi tahun 2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.4.

Grafik 3.4
Persentase Realisasi kelulusan uji kompetensi tahun 2021



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja kelulusan uji kompetensi selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:



Tabel 3.32

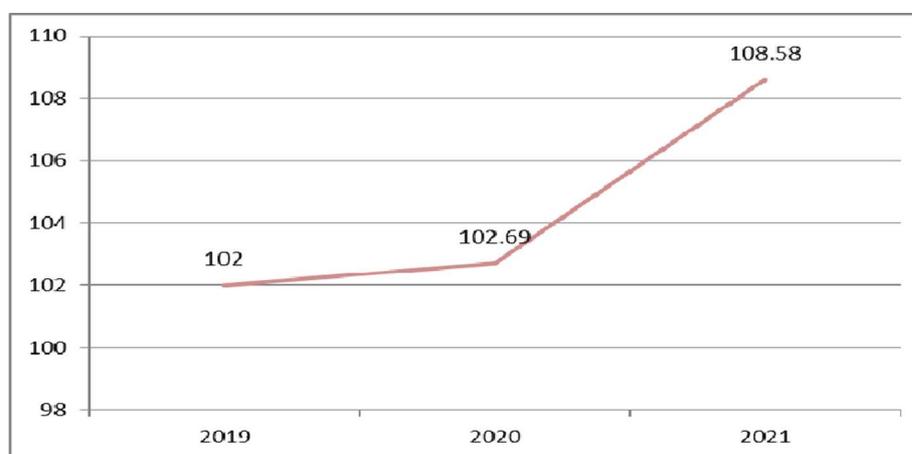
Perbandingan Kinerja 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	T	R	T	R	C	
Persentase kelulusan uji kompetensi	90,%	91,8 %	102, %	90 %	92,42 %	102,69 %	90 %	97,73 %	108,59 %	95%

Persentase capaian kinerja Kelulusan Uji Kompetensi dari tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.5 berikut:

Grafik 3.5

Persentase Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2019 – 2021

**Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja 2021 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 90%, sedangkan realisasi capaian sebesar 97,73% dan capaian kinerja 108,59%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator persentase capaian kelulusan uji kompetensi adalah sebagai berikut:

- Faktor Pendukung /Penghambat

Faktor bimbingan dosen yang cukup baik dalam melatih dan mengarahkan para mahasiswa dalam kegiatan uji kompetensi merupakan modal utama bagi para mahasiswa menimba ilmu sehingga mampu menjawab soal yang disampaikan. Meliputi:



- 1) Dosen dalam pelaksanaan ujian UTS maupun UAS menggunakan soal ujian dengan pendekatan kasus atau Vignette sehingga mahasiswa terbiasa dalam menyelesaikan soal kasus untuk uji kompetensi.
- 2) mengikutkan mahasiswa dalam pelaksanaan Try Out Ukom.

Alternatif Solusi

- Upaya Peningkatan

Melakukan pembimbingan terhadap yang belum berhasil, memfasilitasi dalam pelaksanaan kepesertaan ulang (retaker) dalam uji kompetensi. Memberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan pola soal-soal uji kompetensi.

12. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional

Tabel 3.33
Capaian Kinerja Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR	2021		
		T	R	C
Layanan Prima	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	1,5%	1,35%	90%

Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional, Provinsi dan Kabupaten pada tahun 2021 didapat dari pengumpulan prestasi mahasiswa. Prestasi mahasiswa yang dijadikan kinerja adalah prestasi tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan Kabupaten Kota. Prestasi mahasiswa dalam setiap even kejuaraan dihitung dari yang mendapatkan juara pertama sampai juara harapan. Adapun Alokasi dana untuk Kegiatan Bantuan Mahasiswa Berprestasi Tahun 2021 pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Sebesar Rp. 378.000.000



Tabel 3.34
Realisasi Persentase Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional Tahun 2021

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Tingkat Prestasi			Jumlah	Persentase
			Internasional	Nasional	Prov, Kab		
1	Kesling	427	1	20	1	22	5.15
2	Keperawatan	246				0	-
3	Gizi	347	1			1	0.29
4	Kebidanan	296				0	-
5	Kep. Gigi	429	1	3		4	0.93
6	Analisis Kes	397		2		2	0.50
Jumlah		2142	3	25	1	29	1.35

Grafik 3.21

Realisasi Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2021



Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Realisasi Persentase Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:

Tabel 3.35
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

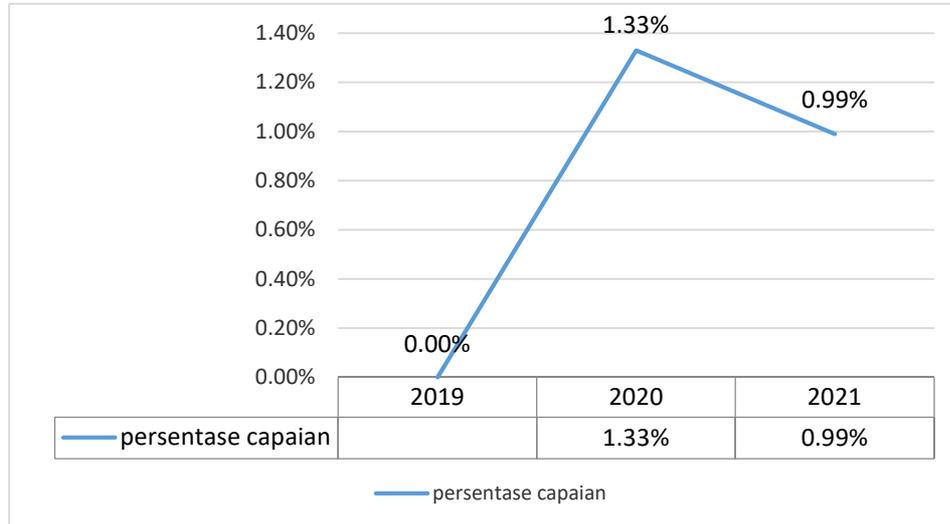
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	0	0	0	0,1%	0,13%	99%	1,5%	1,35%	90%	3%



Persentase capaian kinerja Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional Tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.22 berikut:

Grafik 3.22

Capaian Kinerja Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021 mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 1,5%, sedangkan capaian nilai sebesar 1,35% dan capaian kinerja 90%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional sebagai berikut:

- Faktor pendukung :

- 1) Adanya kewajiban mahasiswa dalam pemenuhan satuan kredit kegiatan mahasiswa (SKKM)
- 2) Adanya kewajiban mahasiswa dalam pemenuhan Surat keterangan pendamping ijazah mahasiswa (SKPI)

- Faktor penghambat :

Minat mahasiswa untuk bersaing dalam even perlombaan masih rendah. Terbenturnya waktu kuliah dengan waktu perlombaan.



Alternatif Solusi

- Upaya Peninngkatan:

- 1) Memberikan semangat dan motivasi pada mahasiswa pentingnya berkompetisi dalam suatu even.
- 2) Memberikan sarana dan prasarana untuk berlatih dalam menghadapi kejuaraan nasional.
- 3) Menyediakan pelatih bagi mahasiswa dalam menghadapi even perlombaan Nasional maupun Internasional.

13. Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

Tabel 3.36
Capaian Kinerja Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKAT OR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
1	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	24,39%	121,97%

Berdasarkan Laporan Operasional Per 31 Desember 2021 menunjukkan besaran pendapatan PNBP di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2021 adalah Rp 11.738.550.784,- dan besaran biaya operasional yang merupakan seluruh biaya langsung terkait dengan pelayanan kepada masyarakat sebesar Rp 48.120.547.408,- sehingga persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional sebesar 24,39%. Bila dibandingkan target indikator sebesar 20% maka capaian indikator kinerja sebesar 121,97%. Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra

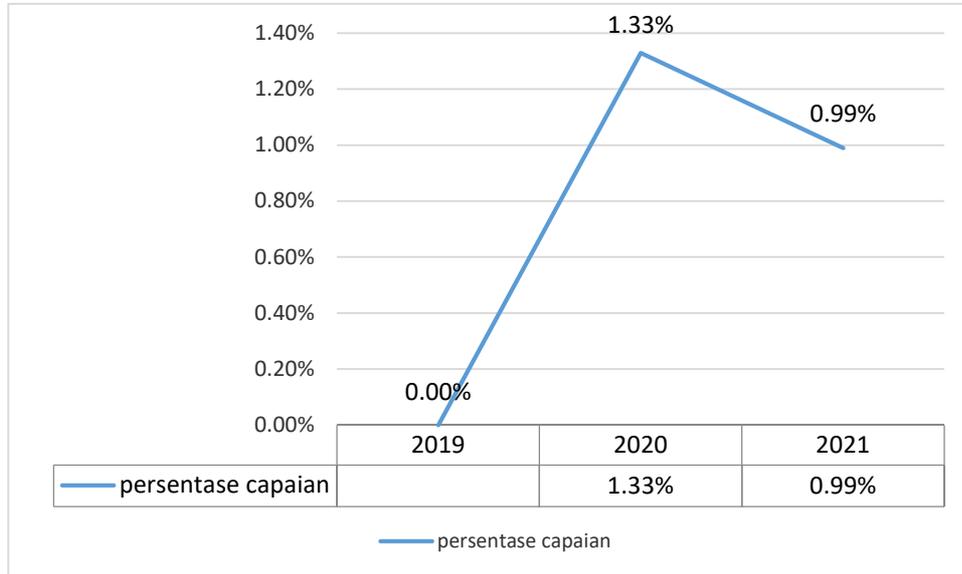
INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Renstra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya operasioan	84,6%	27,9%	32,9%	20%	24,97%	124,85%	20%	24,39%	121,97%	20%



Persentase capaian kinerja Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasioanl dari tahun 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.13 berikut:

Grafik 3.13

Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasioanl tahun 2019-2021



Persentase capaian pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional padatahun 2021 sebesar 121,97.%

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021 Persentase capaian pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dicantumkan target capaian 20%, sedangkan capaian nilai sebesar 24,39% dan capaian kinerja 121,97%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya operasioanl adalah sebagai berikut:

- Faktor pendukung

- 1) Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel
- 2) Dukungan Teknologi yang memadai
- 3) Peningkatan kemampuan SDM pengelola PNBPN



- Faktor penghambat

- 1) Adanya Regulasi yang harus di taati dalam pengelolaan Anggaran baik perundang-undangan maupun peraturan lain.
- 2) Pendapatan masih belum maksimal karena masih diutamakan dari peningkatan jumlah mahasiswa yang system pembayaran pendidikannya menggunakan UKT.
- 3) Banyaknya Aplikasi yang harus di input oleh Pengelola Anggaran.

Alternatif Solusi

- Upaya peningkatan

Memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan pendapatan PNBP

14. Jumlah Pendapatan PNBP

Tabel 3.38
Capaian Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKA TOR KINERJA	TAHUN 2021		
			T	R	C
1	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Jumlah Pendapatan PNBP	Rp.13.691.420.000	Rp11.802.889.560	86,21%

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Per 31 Desember 2021 besaran pendapatan PNBP di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah Rp. 11.802.889.560. Bila dibandingkan target indikator sebesar Rp.13.691.420.000,- maka capaian indikator kinerja sebesar 86,221 %. Terdapat penurunan capaian kinerja dibandingkan tahun 2020 sebesar 12,03%. Hal ini disebabkan pada Tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Menetapkan target PNBP terlalu tinggi sehingga menyebabkan penurunan persentase capain kinerja.

Perbandingan target, realisasi dan capaian kinerja Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2021 dan Target Akhir Renstra adalah sebagai berikut:



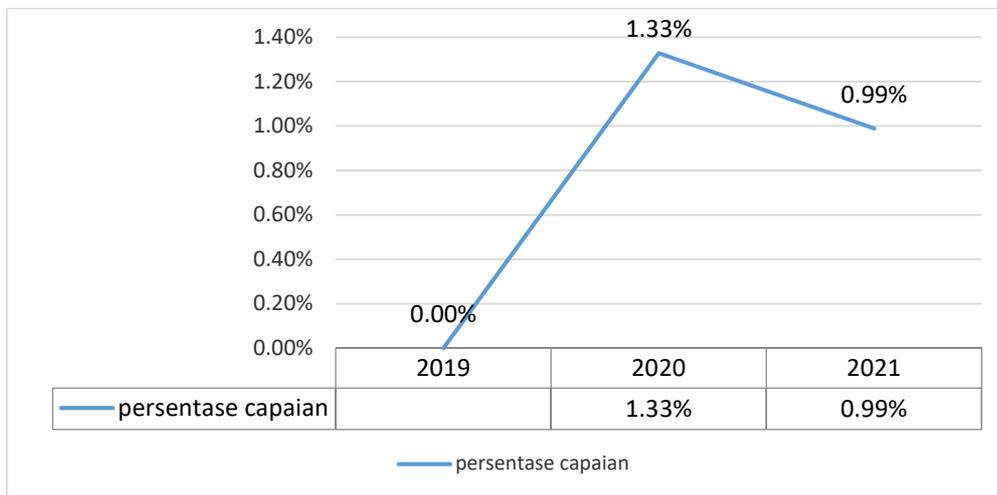
Tabel 3.39
Perbandingan Tahun 2019-2021 dan Target Akhir Resntra

INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)									2024 (Target Akhir Resntra)
	2019			2020			2021			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Jumlah Pendapatan PNBPNBP	10.025.694.000	11.138.171.876	111,1 %	11.481.325.660	11.279.587.843	98,24 %	13.691.420.000	11.802.889.560	86,21 %	12.761.900.000

Persentase capaian kinerja Jumlah Pendapatan PNBPNBP 2019-2021 juga dapat dilihat pada Grafik 3.14 berikut:

Grafik 3.14

capaian kinerja Jumlah Pendapatan PNBPNBP 2019-2021



Persentase capaian Jumlah pendapatan PNBPNBP pada tahun 2021 sebesar 86,21% sedangkan capaian realisasi tahun 2020 sebesar 98,24%. Terdapat penurunan sebesar 12,03% dari pengelolaan BMN dan pendapatan denda dibandingkan tahun 2020.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021 Jumlah pendapatan PNBPNBP dicantumkan target capaian Rp13.691.420.000, sedangkan capaian nilai sebesar Rp.11.802.889.560 dan capaian kinerja 86,21%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Adapun Beberapa faktor pendukung dan penghambat serta upaya peningkatan dalam pencapaian kinerja atas indikator Persentase Jumlah Pendapatan PNBPNBP sebagai berikut:



- Faktor pendukung
 - 1) Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel
 - 2) Dukungan Teknologi yang memadai
 - 3) Peningkatan kemampuan SDM pengelola PNBPNBP
- Faktor penghambat
 - 1) Adanya Regulasi yang harus di taati dalam pengelolaan Anggaran baik perundang-undangan maupun peraturan lain.
 - 2) Pendapatan masih belum maksimal karena masih diutamakan dari peningkatan jumlah mahasiswa yang system pembayaran pendidikannya menggunakan UKT.
 - 3) Banyaknya Aplikasi yang harus di input oleh Pengelola Anggaran.

Alternatif Solusi

- Upaya peningkatan
Memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan pendapatan PNBPNBP

C. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut, Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2021 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp 62.021.820.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp 48.604.228.000,- dan PNBPNBP sebesar Rp 13.417.592.000

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Gaji pokok PNS	10,878,035,000	10,027,474,900	92.18
Belanja Pembulatan Gaji PNS	196,000	137,537	70.17
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	715,494,000	659,703,380	92.20



Belanja Tunjangan Anak PNS	197,597,000	181,041,938	91.62
Belanja Tunjangan Struktural PNS	49,790,000	14,580,000	29.28
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1,277,840,000	1,166,935,000	91.32
Belanja Tunjangan PPh PNS	80,497,000	59,217,028	73.56
Belanja Tunjangan Beras PNS	555,594,000	487,603,860	87.76
Belanja Uang Makan PNS	1,777,824,000	1,415,769,000	79.63
Belanja Tunjangan Umum PNS	234,990,000	196,340,000	83.55
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,296,807,000	3,237,854,100	75.35
Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja)	8,586,255,000	6,509,953,352	75.82
Jumlah	28,650,919,000	23,956,610,095	83.62

b. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Keperluan Perkantoran	2,503,252,000	2,242,063,414	89.57
Belanja Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	12,500,000	11,650,000	93.20
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	335,460,000	291,336,000	86.85
Belanja Barang Operasional Lainnya	327,869,000	292,924,671	89.34
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	452,169,000	424,919,990	93.97
Belanja Perjalanan Biasa	596,998,000	564,038,443	94.48
Belanja Langganan Listrik	805,200,000	764,217,882	94.91
Belanja Langganan Telepon	72,000,000	56,869,724	78.99
Belanja Langganan Air	204,000,000	154,803,496	75.88
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,839,648,000	1,778,454,730	96.67
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,005,242,000	797,596,095	79.34
Jumlah	8,154,338,000	7,378,874,445	90.49



c. Realisasi anggaran untuk tupoksi

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	494,008,000	398,976,954	80.76
Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	557,237,000	71,731,608	12.87
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat Mendukung Germas	200,000,000	167,659,301	83.83
Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	775,595,000	751,740,150	96.92
Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1,698,750,000	1,182,700,000	69.62
Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	2,332,559,000	1,866,110,672	80.00
Penerimaan Mahasiswa Baru Poltekkes Kemenkes	258,320,000	104,414,800	40.42
PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	254,400,000	231,835,500	91.13
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	661,165,000	542,147,300	82.00
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	743,385,000	592,448,179	79.70
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi	665,852,000	496,654,150	74.59
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	673,864,000	531,843,030	78.92
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	776,375,000	511,746,024	65.91
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium Medik	984,995,000	856,955,750	87.00
Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji Kompetensi	13,245,000	0	-
Kegiatan Kemahasiswaan	962,237,000	370,774,100	38.53
Wisuda	614,002,000	492,046,900	80.14
Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	1,250,560,000	684,222,409	54.71
Penelitian dan Pengembangan Modeling	1,224,304,000	864,340,253	70.60
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Poltekkes Kemenkes	106,490,000	49,986,056	46.94
Layanan Umum Poltekkes Kemenkes	137,309,000	78,280,000	57.01
Layanan Monev dan Pengelolaan Keuangan Poltekkes Kemenkes	242,520,000	78,116,163	32.21
Jumlah	15,627,172,000	10,924,729,299	69.91



Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2021 di atas dapat dilihat terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya masih rendah diantaranya:

1. Kegiatan Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sampai dengan 31 Desember 2021 realisasinya hanya 12,87%. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kegiatan kerjasama luar negeri yang belum dilaksanakan disebabkan masih meningkatnya pandemic COVID-19 dan adanya kebijakan PPKM yang mengakibatkan belum dapat dilaksanakannya kegiatan penandatanganan MOU ke luar negeri dan beberapa kegiatan workshop terkait kerjasama luar negeri yang juga belum dapat dilaksanakan karena terkait jadwal narasumber pihak luar negeri.
2. Kegiatan Penerimaan mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes sudah dilaksanakan tetapi penyerapan anggarannya hanya sebesar 40,42%. Hal ini dikarenakan penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara online dikarenakan masih meningkatnya pandemic COVID-19 sehingga penyerapan anggaran belum optimal.
3. Kegiatan bantuan pendidikan Poltekkes Kemenkes sampai dengan 31 Desember 2021 realisasinya masih 69,62%. Hal ini disebabkan untuk beberapa penerima bantuan GAKIN mengundurkan diri.
4. Kegiatan Kemahasiswaan sampai dengan 30 Npember 2021 realisasinya hanya 38,53%. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan yang disebabkan masih meningkatnya pandemic COVID-19 dan sebagian kegiatan yang direncanakan pelaksanaannya terkait adanya penyelenggaraan dari pihak eksternal.
5. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes hanya 54,71%. Hal ini disebabkan masih meningkatnya pandemic COVID-19 dan adanya kebijakan PPKM sehingga kegiatan pertemuan dan peningkatan SDM berupa pelatihan lebih banyak diikuti secara online atau daring sehingga penyerapan anggaran belum optimal dan pelaksanaan kegiatan pertemuan luring baru mulai meningkat di bulan Nopember dan Desember 2021 setelah kebijakan PPKM berakhir.
6. Untuk kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran Poltekkes Kemenkes dan Layanan Monev dan Pengelolaan Keuangan Poltekkes Kemenkes juga masih dibawah 50%. Hal ini disebabkan kegiatan terkait perjalanan dinas yang mana selama pandemic COVID-19 pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online atau daring sehingga penyerapan anggaran belum optimal dan pelaksanaan kegiatan mulai dilaksanakan secara luring pada bulan Nopember dan Desember 2021.



7. Kegiatan Layanan Umum berupa kegiatan Penanganan COVID-19 (PEN) dan kegiatan arsiparis realisasinya 57,01% hanya Hal ini disebabkan pagu anggaran untuk penangan COVID-19 (PEN) baru terbit pada Revisi Dipa ke 5 bulan Juli 2021 sehingga penyerapan masih belum optimal dan untuk kegiatan arsiparis yang semula dijadwalkan bulan Desember 2021 belum sempat dilaksanakan karena adanya kegiatan akreditasi dan kegiatan workshop lain yang perlaksanaannya berbarengan.

d. Belanja Modal (Rupiah Murni)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan ABBM Laboratorium	7,616,593,000	7,559,889,455	99,26
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	-	-	
Jumlah	7,616,593,000	7,559,889,455	99.26

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2021 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pengadaan untuk Belanja modal sumber dana Rupiah Murni sudah mencapai 99,26%. Dan output kegiatan sudah dilaksanakan sesuai target yang sudah ditetapkan

e. Realisasi anggaran Belanja Modal (PNBP)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan ABBM Laboratorium	348,515,000	245,323,595	70.39
Pengadaan ABBM Non Laboratorium	1,060,248,000	752,681,150	70.99
Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan	232,348,000	191,200,000	70.39
Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan	199,650,000	0	-
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	953,127,000	455,058,900	70.39
Jumlah	2,793,888,000	1,644,263,645	70.39

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2021 di atas dapat dilihat bahwa realisasi Belanja modal sumber dana PNBPN sebesar 70,39% dari total pagu



anggaran yang mana Proses pengadaan barang yang sudah direncanakan sudah berjalan semua, hanya saja terdapat 2 (dua) paket pengadaan yang batal /putus kontrak dikarenakan sampai jangka waktu pelaksanaan berakhir penyedia belum dapat mengirimkan barang yang dipesan dan penyedia tidak mampu menyediakan jaminan pelaksanaan.

Dalam Pelaksanaan anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang mengalami efisiensi harga dimana belanja lebih rendah dari pagu anggaran yang sudah direncanakan diantaranya untuk pelaksanaan belanja modal yaitu :

- Pengadaan Fasilitas Perkantoran sebanyak 6 Paket metode E-Katalog sebesar Rp 373.600.700,- dari pagu anggaran Rp426.146.322,-
- Pengadaan Inventaris Kantor sebanyak 2 Paket metode E-Katalog sebesar Rp129.967.900,- dari pagu anggaran Rp158.974.000,-
- Pengadaan Peralatan dan Mesin sebanyak 8 Paket metode E-Katalog dengan sebesar Rp244.492.495,- dari pagu anggaran Rp290.522.000,-



BAB IV PENUTUP

• Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2021 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan stakeholder serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2021.

Disadari bahwa masih banyak dari program tahun 2021 belum dapat terealisasi 100% dan akan dilanjutkan pada program tahun berikutnya. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Harapan disampaikannya Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.

Dari 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2021 dapat dikatakan cukup memuaskan dan dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

• Rencana Tindak Lanjut

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

Untuk peningkatan serapan lulusan:

- a. Memfasilitasi lulusan dalam memperoleh pekerjaan melalui informasi dan komunikasi ke pengguna lulusan melalui kegiatan kunjungan ke pengguna lulusan.
- b. Melakukan audiensi ke pengguna lulusan selanjutnya menginformasikan formasi tenaga yang diperlukan.
- c. Meningkatkan kompetensi tambahan bagi lulusan agar memenangkan persaingan dalam bekerja.



- d. Mensosialisasikan web Pusdiknakes dan web Poltekkes dalam peningkatan karier lulusan dalam mencari kerja.
- e. Meningkatkan kemampuan lulusan dalam penguasaan berbahasa Inggris.

Untuk peningkatan kepuasan pengguna atau pelanggan:

- a. Peningkatan layanan mahasiswa secara online dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa (bimbingan, konseling dan legalisir serta persuratan).
- b. Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam pengembangan kepemimpinan, seni, olah raga, bakat dan kreasi serta entrepreneurship.
- c. Penyediaan anggaran yang cukup dalam mensupport kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan mahasiswa.
- e. Merespon dengan cepat setiap keperluan stakeholder dalam proses Pendidikan dan pengajaran.

Untuk peningkatan Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa Gakin:

- a. Melakukan perekrutan calon mahasiswa penerima Gakin sedini mungkin.
- b. Meningkatkan informasi beasiswa Gakin dan beasiswa lainnya ke mahasiswa, terutama mahasiswa baru.
- c. Menyediakan anggaran yang cukup dalam memberi beasiswa Gakin sesuai dengan target capaian.
- d. Melakukan pemilihan mahasiswa penerima Gakin secara tepat sesuai sasaran berdasarkan pedoman pemberian beasiswa.
- e. Melakukan monitoring pada mahasiswa penerima beasiswa Gakin secara berkala.

Untuk meningkatkan Prestasi mahasiswa tingkat Internasional, Nasional:

- a. Memberikan peningkatan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti setiap even perlombaan.
- b. Mengadakan even yang dilaksanakan secara nasional bagi mahasiswa pada setiap jurusan maupun setiap poltekkes se Indonesia.
- c. Mensupport mahasiswa dalam Mengikuti even perlombaan secara Internasional, sesuai dengan bidang keilmuan maupun bidang minat bakat.
- d. Melakukan pembekalan yang intensif pada mahasiswa sebelum mengikuti perlombaan.
- e. Menggalakkan kegiatan seni minat bakat secara rutin dalam menghadapi setiap even perlombaan.



- f. Melakukan pembinaan keilmiahan, penelitian, pengabdian dan entrepreneur pada mahasiswa dalam menghadapi even Pekan Inovasi Mahasiswa Nasional (PINAS).